



5 KOMITMEN BERSAMA UNTUK
BBM SATU HARGA

17 GUBERNUR SUMUT : KARTU
KENDALI LPG SUBSIDI PENTING

20 BIDIK DUSUN SARUAN, NOVA WAHYUDI
REBUT BEST OF THE BEST AJP 2017

MarketInsight

ANOTHER PRESSURE

Setahun belakangan, berbagai perusahaan migas internasional memutuskan hengkang dari operasinya di Norwegia. Shell misalnya, menutup kantor pusat untuk teknologi dan penelitian di Rijswijk dan memindahkan sekitar 2.000 pekerja ke Den Haag dan Amsterdam pada Oktober 2017. Lalu, Exxon menjual ladang minyaknya kepada perusahaan swasta HitecVision. Di 2016, BP juga menjual asetnya di Norwegia sebesar USD \$1,3 miliar kepada perusahaan swasta Det Norske.

Selain menutup operasi karena pengaruh turunnya harga minyak, perusahaan migas rupanya sudah mencium gelagat penurunan aktivitas migas di Norwegia. Dan sinyalmen itu kini kian menguat.

Pekan lalu Norwegia mengumumkan rencananya mengurangi investasi di bidang migas yang dikelola melalui Sovereign Wealth Funds (SWF). Ini berarti Norwegia akan mendivestasi dana sekitar US\$ 35 Milliar yang selama ini diinvestasikan di saham perusahaan migas dunia seperti Shell, Exxon, dan Chevron.

Rencana ini utamanya dilakukan untuk melindungi imbal hasil investasi SWF Norwegia dari harga minyak mentah dunia yang tak kunjung naik. Beberapa sumber menyebutkan, dana hasil divestasi akan dialihkan salah satunya ke pengembangan energi terbarukan, menyusul pernyataan Pemerintah Norwegia pada 2015 yang akan menginvestasikan dana SWF sebesar US\$ 850 miliar ke sektor tersebut.

> ke Halaman 3



Menteri BUMN Rini Soemarno mengecek kartu kendali salah satu konsumen yang akan mengisi BBM jenis Premium di SPBU Kompak di Distrik Wamena, Papua. Rini didampingi Direktur Pemasaran Pertamina Muchamad Iskandar dan GM MOR VIII Made Adi Putra, (19/11/2017).

Menteri BUMN : Bangga Pertamina Jalankan Program BBM Satu Harga

Menteri BUMN Rini Soemarno memantau pelaksanaan program BBM Satu Harga di Wamena. Ia bangga karena Pertamina sebagai BUMN terbesar di Indonesia mampu merealisasikan program yang dicanangkan pemerintah tersebut.

PAPUA - Sebagai salah satu penggerak roda perekonomian bangsa, BUMN hadir untuk negeri dengan berbagai cara untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia. Khususnya bagi masyarakat yang tinggal di daerah 3T (Terpencil, Terluar, Tertinggal).

Untuk memantau perkembangan wilayah 3T tersebut, Menteri BUMN Rini Soemarno melakukan kunjungan

kerja ke beberapa tempat di daerah Papua, seperti Kabupaten Puncak Jaya Distrik Mulia, Kabupaten Jaya Wijaya, Distrik Wamena, pada 19-20 November 2017. Rini meninjau langsung kondisi masyarakat Papua dan program pemerintah khususnya di daerah pedalaman.

Salah satu sarana yang ditinjau SPBU Kompak di Distrik Wamena yang melayani masyarakat sekitar dengan program BBM Satu Harga. Didampingi oleh Direktur Pemasaran Muchamad Iskandar dan GM MOR VIII Made Adi Putra, Rini melakukan pengecekan kartu kendali untuk pembelian BBM yang diberikan oleh masyarakat Wamena.

Rini menyatakan rasa bangganya karena Pertamina dapat merealisasikan

program yang dicanangkan pemerintah tersebut. "Jadi sebagian *profit* Pertamina digunakan untuk menjalankan program BBM Satu Harga, agar masyarakat yang tinggal di daerah pelosok dapat merasakan harga yang sama dengan harga BBM di Jawa. Dan ini sangat membantu dalam menyejahterakan masyarakat di daerah sini," ujar Rini.

Senada dengan Menteri BUMN, Direktur Pemasaran Pertamina Muchamad Iskandar menegaskan Pertamina sudah menyusun *roadmap* program tersebut sejak 2016. "Ini sebagai upaya Pertamina untuk mendekati diri ke masyarakat sehingga nantinya dapat merasakan

> ke Halaman 5

PT Pertamina Lubricants Raih Platinum di SNI Award 2017

JAKARTA - PT Pertamina Lubricants berhasil meraih pengakuan tertinggi pada SNI Award 2017 untuk kategori Perusahaan Besar Barang Sektor Kimia dan Serba Aneka dari Badan Standardisasi Nasional (BSN), pada Kamis (16/11/2017). Ini merupakan tahun keenam PT Pertamina Lubricants memperoleh anugerah tersebut. Tahun ini,

untuk pertama kalinya anak perusahaan Pertamina tersebut meraih *platinum* setelah di tahun-tahun sebelumnya meraih anugerah *gold* untuk kategori yang sama.

Penghargaan diserahkan oleh Kepala BSN Prof. Dr. Bambang Prasetya dan didampingi oleh Ketua Dewan

> ke Halaman 4

Quote of the week

Synergy - the bonus that is achieved when things work together harmoniously.

Mark Twain

PERKUAT KOMITMEN UNTUK BBM SATU HARGA

Pojok Manajemen

GIGIH WAHYU HARI IRIANTO
SVP FUEL MARKETING & DISTRIBUTION

Pengantar redaksi :

Pertamina terus menggulirkan BBM Satu Harga di lokasi Terpencil, Terluar dan Tertinggal (3T) untuk merealisasikan program pemerintah mewujudkan energi berkeadilan. Secara bertahap, Pertamina melakukan pemetaan ke beberapa wilayah 3T tersebut hingga tahun 2019. Bagaimana Pertamina bisa mewujudkan program yang diamanatkan oleh pemerintah tersebut? Berikut penuturan **SVP Fuel Marketing & Distribution Pertamina, Gigih Wahyu Hari Irianto** dalam kesempatan penandatanganan komitmen untuk BBM Satu Harga baru-baru ini.

Sejauh ini bagaimana perkembangan program BBM Satu Harga yang telah dilakukan oleh Pertamina? Sampai saat ini program BBM Satu Harga yang kita jalankan belum ada *complain* atau tanggapan negatif apapun dari para *stakeholder* internal maupun eksternal. Walaupun ada beberapa indikasi kejadian kecil, namun bisa kita tanggulangi. Karena BBM Satu Harga adalah program unggulan sehingga jika kita tidak bisa menanggulangi indikasi kecil tersebut maka 'sentilan'nya akan luar biasa bagi Pertamina. Program ini terus dimonitor oleh KSP (Kantor Staf Presiden), Kementerian BUMN, ESDM dan BPH Migas.

Saya apresiasi kepada tim yang terkait distribusi BBM Satu Harga, termasuk anak perusahaan dan afiliasi, PT Pertamina Patra Niaga, PT Pelita Air Service dan PT Elnusa Petrofin, serta kepada pengusaha SPBU BBM Satu Harga yang tidak hanya memikirkan aspek komersial semata sehingga program BBM Satu Harga berjalan lancar walaupun dengan tantangan besar. *Alhamdulillah* tidak ada tanggapan negatif.

Berapa titik BBM Satu Harga yang akan dijalankan Pertamina? Target yang telah kita sepakati hingga tahun 2019 adalah 150 titik di daerah 3T, yaitu untuk tahun 2017 sebanyak 54 titik, tahun 2018 sebanyak 50 titik dan 46 titik untuk tahun 2019. Diperlukan perencanaan yang terintegrasi di internal Pertamina maupun koordinasi dengan eksternal baik Pemda setempat, Departemen Perhubungan dan lainnya agar target tersebut dapat tercapai. Dukungan Pemerintah dan BPH Migas selama ini cukup baik, terutama terkait perizinan.

Langkah atau upaya apa yang dilakukan Pertamina agar target tersebut terealisasi? Terkait dengan distribusi BBM Satu Harga walaupun masih berjalan lancar, namun kita mengantisipasi kondisi ke depannya yang tantangannya semakin berat. Kita harus lakukan koordinasi yang lebih baik lagi sehingga masalah apapun yang kita hadapi bisa kita komunikasikan bersama-sama untuk mencari jalan keluar yang terbaik.

Koordinasi tersebut kita wadahi dalam sebuah komitmen yang kita tandatangani bersama dengan anak perusahaan dan afiliasi selaku transportir/kontraktor angkutan BBM Satu Harga. Komitmen tersebut juga tercantum dalam kontrak.

Per 17 November lalu kita menandatangani komitmen bersama pelaksanaan, pengawasan dan pengendalian proses pengangkutan BBM/BBK ke Lembaga Penyalur Program BBM Satu Harga Nasional. Pihak yang terlibat adalah fungsi Retail Fuel Marketing, fungsi Supply & Distribution dan beberapa anak perusahaan serta afiliasi Pertamina khususnya di Direktorat Pemasaran, yaitu PT Pertamina Patra Niaga, PT Pelita Air Service dan PT Elnusa Petrofin.

Hal penting lainnya, saya mengimbau kepada para GM MOR untuk bersatu pada dengan anak perusahaan dan afiliasi Pertamina yang terlibat dalam BBM Satu Harga untuk memastikan BBM ini di setiap titik perjalanannya *auditable* dan harus disepakati seperti apa pengawasannya.

Apa saja isi komitmen tersebut? PT Pertamina (Persero) berkomitmen untuk sebaik mungkin mempersiapkan perencanaan pembangunan

Komitmen ini penting untuk menjaga agar program BBM Satu Harga ini berjalan dengan lancar dan nyata berada di daerah 3T. Sehingga diperlukan komitmen BBM Satu Harga yang kuat agar di setiap jalur distribusi Pertamina hingga ke konsumen terjaga dengan baik dan BBM Satu Harga ini terdistribusi secara tepat sasaran ke masyarakat yang berada di wilayah 3T.

lembaga penyalur beserta sistem pendistribusian BBM/BBK-nya, menjamin ketahanan stok BBM/BBK di lembaga penyalur dan melakukan pengawasan untuk memastikan lembaga penyalur menerima BBM/BBK secara tepat mutu, jumlah, waktu dan tujuan serta lengkap secara administrasi dan dokumentasi guna menunjang akuntabilitas kegiatan distribusi BBM/BBK.

Sementara dari pihak transportir/kontraktor angkutan berkomitmen untuk mempersiapkan, mengoperasikan dan memelihara alat angkut sebaik mungkin dengan mengedepankan pemenuhan aspek HSSE dan ketentuan yang berlaku, guna memastikan pengangkutan BBM/BBK PT Pertamina (Persero) secara tepat mutu, jumlah, waktu dan tujuan.

Selain hal tersebut, pihak transportir/kontraktor angkutan juga berkomitmen untuk menjaga kualitas dan kuantitas BBM/BBK yang diangkut selama proses pengiriman serta memastikan proses serah terima BBM/BBK ke lembaga penyalur dilakukan sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku.

Komitmen ini apakah ada batasan waktunya atau setiap tahunnya ada pembaruan lagi? Saya yakin pasti ada. Tapi sementara ini kita fokus utama pada 3T dengan jumlah 154, dan Pertamina menyodorkan konsep selama 3 tahun. Bukan karena Pertamina tidak mampu, tetapi karena infrastruktur juga harus mendapat dukungan dari pihak lain, yaitu kementerian yang terkait infrastruktur dan Jasa Marga. Jadi perlu gotong royong setiap Kementerian maupun BUMN supaya program BBM Satu Harga ter-*deliver* dengan baik.

Seberapa besar pentingnya komitmen ini? Komitmen ini penting untuk menjaga agar program BBM Satu Harga ini berjalan dengan lancar dan nyata berada di daerah 3T. Sehingga diperlukan komitmen BBM Satu Harga yang kuat agar di setiap jalur distribusi Pertamina hingga ke konsumen terjaga dengan baik dan BBM Satu Harga ini terdistribusi secara tepat sasaran ke masyarakat yang berada di wilayah 3T.

Oleh karena itu kita memperkuat komitmen, supaya kedepan kita mengoperasikan hingga tahun 2019 sebanyak 154 lembaga penyalur di daerah 3T. Sangat penting bagi kita untuk memastikan semua jalur- jalur suplai kita aman dari rongrongan pihak-pihak yang ingin memanfaatkan untuk kepentingan pribadi maupun golongan.

Semoga dengan komitmen ini kehandalan pasokan atau *security of supply* di semua titik BBM Satu Harga akan menjadi jauh lebih baik dibanding saat ini. Saat ini memang sudah baik, tetapi akan lebih baik jika kita terus melakukan *improvement*. •IRLU



Berkah BBM Satu Harga di Ilaga

ILAGA - Sejak Pertamina merealisasikan BBM Satu Harga di Ilaga, Kabupaten Puncak, Papua Barat, tanggapan masyarakat di wilayah tersebut sangat positif. Salah satunya terlihat dari antusiasme warga yang ingin membeli BBM di Anjungan Pengisian Minyak Solar (APMS) di distrik tersebut. "Di sini memang hanya ada satu. Semoga nanti ada dua atau tiga unit APMS beroperasi, di Ilaga, Gome, dan Muara," ujar salah satu warga, Yamesa, yang sedang menunggu giliran, pada (6/11/2017).

Masyarakat Ilaga bersyukur, karena memasuki bulan ke 6 pemberlakuan BBM Satu Harga di wilayah itu, beberapa harga kebutuhan pokok menurun dan transportasi ojek mulai mengurangi tarifnya. "Ini semua berkat BBM satu harga," tambah Yamesa.

Hal tersebut diapresiasi Sekretaris Daerah Kabupaten Ilaga Abraham Bisay. Menurutnya, program pemerintah itu berjalan dengan baik karena Pertamina sebagai BUMN secara langsung turun tangan hingga ke pelosok Papua. Namun ia berharap, pasokan untuk Kabupaten Puncak jika dimungkinkan bisa ditambah karena kebutuhan masyarakat akan BBM di kabupaten tersebut sudah cukup tinggi.

"Kebutuhan kami sudah cukup tinggi. Setidaknya penambahan pasokan untuk menghindari penjualan BBM di kios sebesar Rp 50 ribu per liter dan menghindari penimbunan BBM pada bulan Desember nanti,"



ungkapnya.

Steven Heri Purwanto selaku petugas APMS sangat memaklumi kebutuhan penambahan pasokan BBM di kabupaten Puncak. Namun ia mengungkapkan, semua pengiriman ke Ilaga sangat tergantung dengan cuaca. "Kami pernah *delay* pengiriman hingga 2-3 minggu karena faktor cuaca. Selain itu, pengiriman BBM hanya menggunakan satu pesawat. Pendistribusiannya pun tidak hanya di Ilaga. Banyak tempat di luar sana yang harus dipenuhi juga," ujarnya.

Untuk itu, Steven menyarankan pendistribusian seminggu 3 kali dengan 2 hari pengiriman Premium dan 1 hari Solar. "Itu sudah cukup memadai. Namun semua itu kembali pada kebijakan pemerintah," pungkas Heri. ●HARI

< dari Halaman 1 **ANOTHER PRESSURE**

Langkah Norwegia telah menciptakan sentimen negatif terhadap saham-saham migas. Pasalnya, Norwegia adalah investor saham yang sangat berpengaruh, yang melalui SWF-nya menguasai hingga 1.5% saham yang beredar di dunia. Selain itu, SWF Norwegia mengelola dana hingga US\$ 1 Triliun, menjadikannya sebagai SWF terbesar secara global, mengungguli Abu Dhabi, China dan Saudi Arabia.

Akibatnya, paska pengumuman, harga saham perusahaan migas yang termasuk dalam The Stoxx Europe 600 Oil and Gas Index merosot 0.3%. Sedangkan saham Statoil, Shell dan BP turun masing-masing 0.9%, 1.2%, dan 0.9%.

Dari sudut pandang investasi, kondisi ini tentu menjadi hantaman baru bagi pelaku migas. Belum selesai bergelut dengan jatuhnya harga minyak, dunia migas kini seolah akan mulai ditinggalkan investor.

Jika disetujui, rencana divestasi tersebut rencananya dilakukan di penghujung 2018. Bagaimanakah dampaknya pada bisnis migas nantinya? ●



Untuk komentar, pertanyaan dan permintaan pengiriman artikel Market Update via email, email ke pertamina_IR@pertamina.com

Sumber : Investor Relations – Corporate Secretary

Editorial

ENERGI BERKEADILAN

Pertamina sebagai perusahaan perseroan adalah Badan Usaha Milik Negara yang modalnya berbentuk saham dan modal milik negara, dituntut untuk mencetak laba. Meski berbentuk Perseroan Terbatas, Pertamina tidak hanya mengedepankan bisnis murni. Sebagai BUMN, Pertamina mengemban tugas lain. Selain menjaga ketahanan energi nasional, Pertamina juga harus mampu mendistribusikan BBM penugasan ke seluruh pelosok negeri sesuai dengan harga yang ditetapkan pemerintah.

Bukan perkara mudah menjalankan penugasan tersebut. Dengan belasan ribu pulau yang tersebar di seluruh nusantara, nyatanya Pertamina mampu melaksanakan penugasan tersebut lebih dari 60 tahun lamanya. Bahkan saat ini Pertamina mendapat amanat baru menyukseskan program BBM Satu Harga untuk daerah 3T (Terpencil, Terluar, Tertinggal). Melalui program BBM Satu Harga di Papua, kemudian dilanjutkan menjadi BBM satu Harga Nasional melalui Permen ESDM no 36 Tahun 2016 Tentang Percepatan BBM Satu Harga, Pertamina ikut berkontribusi dalam mewujudkan energi berkeadilan.

Dengan memberikan akses energi secara merata kepada seluruh rakyat Indonesia melalui pembangunan infrastruktur sektor energi, serta pengoptimalan potensi sumber energi setempat dengan harga yang terjangkau dan berkelanjutan sesuai dengan amanat Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 33.

Bagi Pertamina, ini merupakan amanah mulia. Walaupun harus mengeluarkan anggaran tambahan untuk biaya distribusi BBM ke daerah 3T yang menjadi sasaran program, Pertamina melaksanakannya dengan sepenuh hati. Semua lini bergerak. Tahun ini, Pertamina harus menyelesaikan target pembentukan 54 lembaga penyalur BBM sekaligus menjamin pasokan BBM nya dan telah menyelesaikan lebih dari separuh target. Sementara total penugasan hingga 2019, mencapai 150 daerah 3T yang harus memiliki lembaga penyalur BBM yang menjual BBM dengan harga yang sama seperti penetapan pemerintah.

Nama besar Pertamina memang dipertaruhkan. Namun pertarungan besar ini sangat layak diperjuangkan demi pemerataan penyebaran energi di wilayah 3T agar dapat menikmati BBM satu harga. Tapi jangan sampai upaya Pertamina ini menjadi sia-sia. Jika tidak ada pengawasan, dapat dipastikan harga BBM di wilayah tersebut akan tetap mahal. Dan Pertamina tidak bisa berbuat apa-apa karena ranah Pertamina hanya sampai pada pendistribusian di SPBU. Di sinilah dibutuhkan kerja sama semua pihak berkompeten untuk mengawasinya, agar energi berkeadilan dirasakan nyata oleh seluruh masyarakat Indonesia. ●

VISI

Menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia

60 TATANILAI

Dalam mencapai visi dan misinya, Pertamina berkomitmen untuk menerapkan tata nilai sebagai berikut :

Clean

Dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas. Berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.

Competitive

Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui investasi, membangun budaya sadar biaya, dan menghargai kinerja.

Confident

Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi BUMN, dan membangun kebanggaan bangsa.

Customer Focus

Berorientasi pada kepentingan pelanggan, dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

Commercial

Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial, mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.

Capable

Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang profesional dan memiliki talenta dan penguasaan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun riset dan pengembangan.

MISI

Menjalankan usaha minyak, gas, serta energi baru dan terbarukan secara terintegrasi, berdasarkan prinsip-prinsip komersial

< dari Halaman 1 **PT PERTAMINA LUBRICANTS SABET PLATINUM DI SNI AWARD 2017**

Juri SNI Award Rhenald Kasali kepada Direktur Utama PT Pertamina Lubricants Afandi.

“Sebagai *market leader* produsen pelumas nasional, PT Pertamina Lubricants kembali menunjukkan komitmennya dalam penerapan SNI, mutu dan standar produk pelumasnya. Dukungan penuh ini secara konsisten kami tunjukkan dengan menghasilkan produk pelumas kualitas terbaik dan memiliki *competitive advantage* ketika bersaing di pasar global. Produk-produk pelumas kami daftarkan ke Balai Sertifikasi Industri (BSI) untuk memperoleh SPPT SNI (Sertifikasi Produk Penggunaan Tanda SNI). Dengan demikian perusahaan berhak untuk

mencantumkan logo SNI (Standar Nasional Indonesia) pada setiap kemasan produknya,” ujar Direktur Utama PT Pertamina Lubricants Afandi.

Sampai saat ini, PT Pertamina Lubricants telah proaktif mensertifikasikan SNI pada produk pelumas unggulannya sejak 2010 dan sudah mengantongi sertifikasi SNI untuk berbagai varian produk pelumas di segmen otomotif dan industri. Contohnya, Fastron, Prima XP, Enduro 4T, Meditran SX dan Turalik dan masih banyak lagi.

“Kami terus menerapkan standar mutu produk pelumas yang tidak hanya sampai taraf nasional, namun juga berstandar dunia. Kami terus melakukan *improvement*

untuk semua proses bisnis. Penghargaan ini menjadi bukti bahwa produk pelumas karya anak bangsa sudah tidak diragukan lagi. Kami mampu bersaing dan sudah mampu berinovasi dengan standar yang luar biasa. Mutu terjamin dan konsumen terlindungi.” Lanjut Afandi.

Menurut Afandi, PT Pertamina Lubricants serius menerapkan SNI untuk setiap produknya. Tujuannya untuk mengedepankan kepentingan konsumen bahwa mutu dan kualitas pelumas Pertamina telah memenuhi standar nasional Indonesia dan diakui secara internasional. Selain itu, SNI juga dapat meningkatkan daya saing lokal serta mematangkan strategi perusahaan dalam



Penghargaan SNI Award 2017 diserahkan oleh Kepala BSN Prof. Dr. Bambang Prasetya dan didampingi oleh Ketua Dewan Juri SNI Award Rhenald Kasali kepada Direktur Utama PT Pertamina Lubricants Afandi.

menghadapi MEA dan persaingan bisnis secara global. Penerapan SNI wajib ini juga akan mendorong PT Pertamina Lubricants untuk terus melakukan kontrol

dan evaluasi kualitas produk dengan ketat dan melindungi konsumen dari produk pelumas tidak beridentitas ataupun palsu.

Indonesia semakin sadar SNI dan dapat menjadikannya sebagai patokan untuk memilih produk yang memang benar-benar berkualitas,” pungkasnya. ●PTPL



Domestic Gas Region I Tingkatkan Kompetensi Teknisi MUSIcool

PEKANBARU - Fungsi Domestic Gas Region I memberikan pelatihan kepada ratusan teknisi dan sertifikasi MUSIcool tingkat dasar dari wilayah pemasaran Pertamina Domestic Gas Region I Provinsi Riau. Acara ini merupakan salah satu bentuk strategi pengembangan pasar MUSIcool di wilayah Riau.

Kegiatan yang beragendakan pemberian materi mengenai pembekalan *refrigerant* hidrokarbon (MUSIcool) serta pemberian sertifikasi kepada pemilik dan teknisi bengkel AC ini dilaksanakan selama dua hari, mulai 7 November 2017. Bertempat di Ballroom Hotel Daffam, kegiatan ini dihadiri oleh beberapa asosiasi dari

komunitas teknisi, yaitu Asosiasi Praktisi Tata Udara (APITU), Himpunan Praktisi Tata Udara dan Refrigerasi (HIMPATUR), dan Komunitas Refrigeran Hidrokarbon Indonesia (KRHI) serta turut dihadiri oleh perwakilan Domestic Gas Pusat, Tatang Hidayat.

Sales Executive LPG V Pertamina Adi Bagus Haqqi mengatakan, kegiatan ini merupakan sarana bagi pemilik dan teknisi bengkel AC untuk meningkatkan keterampilan. “Diharapkan melalui kegiatan ini pemilik dan teknisi bengkel AC dapat memiliki keterampilan *hardskill* dan *softskill* yang memadai serta tersertifikasi untuk mendukung perkembangan usaha,” ujar Adi. ●MORI

POSISI



JAMSATON NABABAN
 Pj. President Director
 PT Pertamina EP Cepu



CORNELIUS SIMANJUNTAK
 VP Legal Counsel Corporate Matters
 Legal Counsel & Compliance - PT Pertamina (Persero)

PANCA PRIANTARA
 Manager Upstream Strategic Planning
 Direktorat Hulu



AGUS HARSOYO
 Project Leader Shared Service Center
 Direktorat Keuangan



AGUS SUJIARTO
 Manager Budgeting and Forecasting
 Direktorat Keuangan



EKA SUHENDRA
 Manager Cost Management
 Direktorat Keuangan

M. HUSNI NURDIN
 Manager Legal Service Procurement
 Legal Counsel & Compliance - PT Pertamina (Persero)



SARAH ALYA MONGAN
 Manager Legal Planning
 Legal Counsel & Compliance - PT Pertamina (Persero)



WISNU DANANDI HARYANTO
 Manager Legal Service Products
 Legal Counsel & Compliance - PT Pertamina (Persero)



BENNY ANDRE KUSUMA
 Manager Legal Business Development & Regulatory - Legal Counsel & Compliance - PT PHE

RACHMI ARIEFIANI
 Manager Legal
 Legal Counsel & Compliance - PT Pertamina EP



TEUKU UMAR USMAN
 Audit Planning & Quality Assurance Manager
 Internal Audit



JONSEN BANGUN
 Upstream, Gas, NRE & Corporate Investigation
 Audit Manager - Internal Audit



DODY SETIAWAN
 Project Management Officer CSS
 Direktorat Keuangan

Rubrik ini berisi mengenai kisah tokoh inspiratif dalam berperilaku Jujur, Tulus dan Amanah

Alena Baun Pahlawan Lingkungan dari NTT

Selama ini kita sering mendengar para perempuan Indonesia yang berjuang dan bekerja demi pembebasan dan kesetaraan, seperti Kartini, Cut Nyak Dien, dan lain-lain. Padahal banyak perempuan di seluruh Indonesia yang berjuang atas nama masyarakatnya. Salah satunya adalah Aleta Baun. Perempuan adat dari Nusa Tenggara Timur ini berhasil memimpin dan mengorganisir komunitasnya untuk memperjuangkan lingkungan.

Mama Aleta Baun, demikian ia biasa disebut, gigih memperjuangkan kelestarian alam Gunung Mutis bersama masyarakat adat Mollo di Nusa Tenggara Timur. Caranya pun unik. Selama kurang lebih 13 tahun, mama Aleta bersama perempuan-perempuan suku Mollo bergerak melakukan protes dengan menenun kain di tempat-tempat penambangan marmer di Gunung Mutis.

Bagi suku Mollo, Gunung Mutis adalah tempat yang sakral dan merupakan sumber air bagi pertanian, selain itu mereka juga mengumpulkan pangan dan serat untuk menenun kain. Struktur tanah Gunung Mutis yang tidak cocok bagi pertambangan justru akan menimbulkan erosi dan longsor besar-besaran apabila dipaksa untuk ditambang.

Sejatinya, sejak tahun 1993, mama Aleta aktif dalam Yayasan Sanggar Suara Perempuan (YSSP) di NTT. Namun pada tahun 2004 ia memutuskan untuk keluar dan bergerak bersama masyarakat adat ketika sebuah korporasi pertambangan mulai menjamah tanah mereka. Bagi mama Aleta, hidup perempuan tidak bisa dipisahkan dari tanah, air, dan tumbuhan. Ketika tiga sumber daya itu dirampas dari perempuan, maka kebutuhan pangan rumah tangga dan masyarakat tidak akan terpenuhi.

Dalam perjuangannya, mama Aleta mendapat banyak ancaman dan intimidasi dari perusahaan tambang. Kakinya pernah dibacok ketika ia hendak pulang ke rumah, rumahnya dikepung sehingga ia harus lari ke hutan bersama bayinya dan tinggal di isana selama enam bulan. Selain itu mama Aleta juga pernah dipukul di depan gedung pengadilan karena berani memprotes pemerintah daerah.

Setelah bertahun-tahun berjuang, pada tahun 2010 pertambangan pun resmi dihentikan. Pada tahun 2013, mama Aleta juga mendapatkan penghargaan Goldman Environmental Prize dan penghargaan Yap Thiam Hien pada tahun 2016. Bahkan sebelumnya pada tahun 2005, ia menjadi salah satu kandidat penghargaan Nobel.

Saat ini, Mama Aleta meneruskan perjuangannya dengan menjadi anggota DPRD di Nusa Tenggara Timur.

sumber : medium.com

Cerminan Tulus:

Menjaga tanah leluhur dari eksploitasi berlebihan demi kelestarian lingkungan

Aleta Baun

16 Maret 1966 - sekarang

SOROT



SVP Fuel Marketing & Distribution Pertamina Gigih Wahyu Hari Irianto, VP Supply & Distribution Fariz Aziz, VP Retail Fuel Marketing Jumali, Dirut PT Pertamina Patra Niaga Gandhi Sriwidodo, Direktur Utama PT Pelita Air Service Dani Adriananta serta Direktur Utama PT Elnusa Petrofin Hafid Mulyadi menandatangani komitmen untuk memastikan kelancaran pelaksanaan Program BBM Satu Harga, pada Jumat (17/11/2017).

Komitmen Bersama untuk BBM Satu Harga

JAKARTA - Dalam rangka untuk memastikan kelancaran pelaksanaan Program BBM Satu Harga, maka dipandang perlu untuk menyepakati langkah-langkah pelaksanaan, pengawasan dan pengendalian proses pengangkutan BBM/BBK ke Lembaga Penyalur Program BBM Satu Harga Nasional di daerah Terpencil, Terluar, dan Tertinggal (3T).

Kesepakatan tersebut diwujudkan melalui penandatanganan komitmen BBM Satu Harga yang dilakukan oleh SVP Fuel Marketing & Distribution Pertamina Gigih Wahyu Hari Irianto, VP Supply & Distribution Fariz Aziz, VP Retail Fuel Marketing Jumali, Dirut PT Pertamina Patra Niaga Gandhi Sriwidodo, Direktur Utama PT Pelita Air Service Dani Adriananta serta Direktur Utama PT Elnusa Petrofin Hafid Mulyadi, di Lantai 13 Kantor Pusat Pertamina, Jumat (17/11/2017).

Gigih Wahyu Hari Irianto mengatakan, hingga tahun 2019, sebanyak 150 Lembaga Penyalur BBM di wilayah 3T harus terbentuk dan mendapatkan jaminan pasok BBM dari Pertamina. Karena itu, ia menilai penting untuk memastikan semua jalur *supply* dan distribusi aman dari gangguan baik untuk kepentingan pribadi maupun golongan tertentu. Melalui komitmen ini, maka

keandalan pasokan di semua titik-titik BBM Satu Harga akan menjadi jauh lebih baik dengan *improvement* yang terus dilakukan oleh Pertamina.

"Komitmen ini sangat penting bagi Pertamina untuk menjaga bahwa setiap jalur mulai dari terminal hingga ke lembaga penyalur bisa terjaga dengan baik. Kita ingin BBM yang kita distribusikan ini tepat sasaran dan benar-benar sampai di wilayah 3T tersebut," tegas Gigih Wahyu.

Sementara itu, Fariz Aziz menekankan aspek *Health Safety and Environment* (HSE) dalam pelaksanaan program tersebut. Menurutnya, *safety* menjadi fokus utama karena wilayah pendistribusian di 3T tersebut memiliki tingkat kesulitan yang tinggi dan dengan perpindahan berbagai moda angkutan sehingga berpotensi menimbulkan *fatality*.

"Kita tidak menginginkan terjadinya insiden saat proses pendistribusian. Karena itu, aspek *safety* menjadi perhatian kita bersama dan kita harus saling mengingatkan. Selain itu, jangan sampai terjadi keterlambatan dalam pendistribusian karena hal tersebut akan berdampak negatif bagi citra perusahaan," ucap Fariz. ●IRLI

< dari Halaman 1 MENTERI BUMN : BANGGA PERTAMINA JALANKAN PROGRAM BBM SATU HARGA

harga yang sama dengan teman-teman di pulau Jawa. Inilah program pemerintah untuk pemerataan," ujarnya.

Dalam kesempatan tersebut Iskandar menjelaskan, mulai 2016-2018 ditetapkan 33 titik lokasi BBM Satu Harga yang tersebar di Papua, Papua Barat, Maluku dan Maluku Utara. "Ada 8

titik lokasi tahun 2016, 11 titik pada 2017 dan 14 titik pada 2018," tambahnya.

Di Wamena, kebutuhan BBM masyarakat per bulan adalah 990 KL. Di daerah ini, pembelian BBM diterapkan dengan menggunakan kupon dan kartu kendali. Kupon diberikan untuk pembelian BBM jenis Solar

dan pembagiannya sesuai kebutuhan masyarakat, 15-60 liter per orang, sedangkan kartu kendali digunakan untuk pembelian BBM jenis Premium. Pembelian BBM dengan sistem seperti ini baru pertama kali diterapkan di Wamena dan diharapkan daerah lain dapat mengikutinya. ●PRIYO



Seorang petugas SPBU Kompak di Wamena mencatat kartu kendali konsumen yang membeli Premium dalam Program BBM Satu Harga.

Delegasi Nigeria Serap Ilmu Sektor Hilir Pertamina

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) menerima kunjungan delegasi Pemerintah Nigeria dalam rangka untuk mempelajari dan dan mendapatkan pemahaman yang lebih baik terkait bisnis minyak dan gas yang dijalankan oleh Pertamina khususnya di sektor hilir. Kedatangan delegasi tersebut diterima oleh Direktur Perencanaan Investasi dan Manajemen Resiko Pertamina, Gigih Prakoso di Executive Lounge Kantor Pusat Pertamina, Kamis (16/11/2017).

Delegasi yang diketuai oleh Muhammad Lawan Buba tersebut berasal

dari Petroleum Products Pricing Regulator Agency (PPPRA), yaitu sebuah badan koordinasi kementerian perminyakan Nigeria yang mengatur kebijakan migas di sektor hilir. Seperti diketahui, saat ini Indonesia dan Nigeria sama-sama memiliki tantangan untuk mendukung pertumbuhan konsumsi energi yang sangat besar bagi negara. Pertamina sebagai perusahaan energi nasional memiliki peran yang sangat strategis sebagai operator untuk menjalankan program pemerintah.

Dalam kunjungan tersebut, delegasi Nigeria mendapatkan pemaparan

tentang bisnis Pertamina secara umum dan bisnis di sektor hilir yaitu bisnis BBM, LPG dan keberhasilan Pertamina dalam menjalankan konversi minyak tanah ke LPG. Termasuk strategi Pertamina dalam menjalankan kebijakan pemerintah dalam program BBM Satu Harga di seluruh Indonesia.

Gigih Prakoso mengatakan, sebagai negara kepulauan, pendistribusian BBM di Indonesia merupakan distribusi paling rumit di dunia. "Karena kita tidak hanya mendistribusikan migas di satu daratan saja tapi lebih dari 17.000 pulau,"



Direktur Perencanaan Investasi dan Manajemen Resiko Pertamina Gigih Prakoso memberikan sambutan di hadapan delegasi Nigeria.

lanjutnya.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, menurut Gigih, Pertamina telah berupaya maksimal merumuskan strategi komprehensif untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia bahkan di daerah perbatasan di Indonesia. "Ini menjadi komitmen Pertamina dalam menyediakan energi untuk Indonesia," tegasnya.

Sementara itu, Chairman PPPRA, Muhammad Lawan Buba menyatakan apresiasinya atas keberhasilan Pertamina dalam menjalankan konversi minyak tanah ke LPG, terlebih lagi upaya Pertamina dalam menjalankan program BBM Satu Harga. Dua hal tersebut menjadi tolak ukur bagi pemerintah Nigeria untuk dapat bisa mengikuti jejak

Pertamina untuk diterapkan di negaranya.

Sebelumnya, para delegasi tersebut melakukan kunjungan lapangan ke unit kerja dan operasi Pertamina untuk melihat aktivitas operasional yang dilakukan oleh Pertamina. Wilayah kerja operasi yang dikunjungi yaitu PT Pertamina EP Aset 3 Cirebon, RU VI Balongan, dan TBBM Jakarta Plumpang. ■IRLI



Eco-Laboration Kurangi Polusi di Aceh

BANDA ACEH - Sebagai bentuk komitmen Pertamina dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup, Marketing Operation Region (MOR) I berkolaborasi dengan PT Dunia Barusa meluncurkan rangkaian program promo "#KopikiranPertamax" dengan tema "Eco-Laboration".

Peluncuran program ditandai dengan penandatanganan *Memorandum of Understanding (MOU)* oleh Marketing Branch Manager Aceh Pertamina Addieb Arselan dan Direktur Utama PT Dunia Barusa, Muhammad Hanafiah.

"Eco-Laboration" Pertamina dan PT Barusia Dunia memberikan pelayanan ekstra berupa *tune up* gratis bagi para pengguna kendaraan Toyota yang melakukan pembelian produk Pertamax Series dan Dex Series senilai minimal Rp 100.000. Selain itu, promo ini juga menyediakan pelayanan uji emisi gratis untuk setiap kendaraan roda empat atau

lebih yang melakukan pengisian bahan bakar di SPBU Pertamina, serta kopi gratis khusus bagi konsumen yang melakukan pembelian bahan bakar Pertamax Series dan Dex Series.

Marketing Branch Manager Aceh Pertamina Addieb Arselan menyatakan, kolaborasi ini merupakan bentuk komitmen Pertamina untuk menjaga kelestarian lingkungan hidup, khususnya di Aceh. "Melalui program ini, diharapkan dapat meningkatkan kualitas udara di wilayah provinsi Aceh," ujar Addieb.

Di Provinsi Aceh, terdapat 31 SPBU yang berpartisipasi pada program ini, di antaranya SPBU yang berada di wilayah Banda Aceh, Aceh Tamiang, Kota Langsa, Aceh Timur, Aceh Utara, Bireun, Pidie Jaya, Pidie, Sabang, Aceh Jaya, Aceh Barat, Nagan Raya, dan Aceh Barat Daya. Program ini berlangsung dari 9 November 2017 hingga 31 Desember 2017. ■MORI

Pertamina Rangkul Riders Tasikmalaya Lestarkan Budaya Lokal

TASIKMALAYA - Dalam rangka melestarikan budaya lokal serta memacu kreativitas para pemuda khususnya para pecinta motor, PT Pertamina (Persero) mendukung gerakan kolaborasi kreatif yang diusung oleh gabungan komunitas di Tasikmalaya. Antusiasme pemuda Tasikmalaya tersebut dituangkan dalam pagelaran yang bertajuk "*Tasik Culture Ride*". Sekitar 500 pengendara roda dua yang berasal dari beragam komunitas motor yang ada di Tasikmalaya dan sekitar wilayah Priangan Timur serta seniman payung tersohor, Mak Iyah berkumpul di Lapangan Udara Wiradinata Tasikmalaya.

"Antusiasme pemuda di dunia motor sangat tinggi. Selain itu, kepedulian serta ide kreatif mereka terkait pelestarian budaya lokal patut didukung, karena salah satu pondasi bangsa ini adalah para insan muda yang berani dan kreatif," jelas Yudi Nugraha, Area Manager Communication & Relations Pertamina Jawa Bagian Barat, pada (5/11/2017).

Menurut Yudi, kegiatan ini juga bertujuan untuk menyambut para *riders* dari tim Pertamax Enduro Jelajah Energi Negeri yang sudah melakukan perjalanan selama dua hari



dengan rute Jakarta, Bandung, Cipatujah dan berakhir di Tasikmalaya. Perjalanan mereka disambut baik oleh para *stakeholder* di Tasikmalaya, seperti yang dilakukan Komandan Lanud Wiradinata Letkol Pnb Safeano Cahyo Wibowo yang menyediakan fasilitas Lanud sebagai titik kumpul peserta *Tasik Culture Ride*.

"Kami menyambut baik kepada siapapun yang memiliki tujuan positif, seperti kolaborasi tujuan positif, seperti kolaborasi Tim Pertamax Enduro Jelajah Energi Negeri dengan *Tasik Culture Ride*," ujar Safeano.

Kegiatan *Tasik Culture Ride* yang dikomandoi oleh tokoh muda Tasikmalaya, Uyung Aria, dimulai dengan berbaris rapih di landasan pacu Lanud Wiradinata untuk kemudian berkeliling kota melewati titik-titik bersejarah di Tasikmalaya. Rombongan kembali ke Lanud Wiradinata untuk melanjutkan

kegiatan *sharing session* dari Area Manager Communication & Relations Pertamina Jawa Bagian Barat Yudi Nugraha serta Sales Area Supervisor Pertamina Lubricants Sahrudin, dan Tim Pertamax Enduro Jelajah Energi Negeri. Kegiatan akan ditutup dengan melukis payung bersama Mak Iyah.

"Kegiatan ini merupakan momentum kebangkitan *riders* muda kreatif di Tasikmalaya. Karena itu kehadiran Tim Pertamax Enduro Jelajah Energi Negeri di kota ini kami sambut dengan gembira," kata Uyung.

Para *riders* Pertamax Enduro Jelajah Energi Negeri dilepas kembali ke Jakarta hingga di perbatasan Tasikmalaya.

"Semoga kegiatan ini dapat mempererat silaturahmi antara Pertamina dengan para pecinta roda dua serta menyebarkan energi positif bagi kalangan muda," tutup Yudi. ■RILIS

Pertamina Terus Bina Social Care Center KWN Fatimah Azzahra

MAKASSAR - Sebagai tindak lanjut komitmen Pertamina terhadap pemberdayaan perempuan, Pertamina bersama dengan mitra binaannya, Home Industry & Social Care Center Kelompok Wanita Nelayan (KWN) Fatimah Azzahra menyelenggarakan pemeriksaan kesehatan lansia, di Kelurahan Pattingaloang, Kecamatan Ujung Tanah (10/11/2017). Kegiatan ini juga dirangkai dengan Sekolah Perempuan Pesisir dan Sekolah Anak Percaya Diri.

Kegiatan pemeriksaan kesehatan lansia dilaksanakan satu bulan sekali, setiap tanggal. Sedangkan kegiatan Sekolah Perempuan Pesisir yang diikuti oleh wanita-wanita korban kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) dilaksanakan setiap Selasa dan Jumat. Jumlah peserta dari seluruh kegiatan ini bisa mencapai 200 orang. Khusus dalam rangka perayaan Hari Pahlawan yang jatuh pada 10 November 2017, Pertamina membagikan 200 paket perlengkapan rumah tangga, yang diserahkan oleh Operation Head Terminal BBM Makassar Bambang Soeprijono.

KWN Fatimah Azzahra merupakan kelompok yang dibentuk dan dibina oleh Terminal BBM Makassar sejak 2014 untuk memberdayakan istri nelayan sehingga dapat berdikari dan memiliki penghasilan sendiri. Bentuk pemberdayaannya dengan mengolah ikan menjadi abon ikan, bandeng cabut tulang, otak-otak, dan lain sebagainya. KWN



FOTO: MOR VI

juga menganut prinsip *sociopreneurship* dengan memberikan pemeriksaan dan bantuan secara gratis kepada kaum lansia setiap bulan dan membantu pembiayaan biaya pemakaman bagi warga pesisir yang meninggal dunia melalui hasil penjualan produk KWN.

KWN juga memiliki program advokasi dan kegiatan paralegal yang bersifat informal, antara lain pendampingan terhadap korban KDRT, sekolah perempuan, dan sekolah percaya diri. Melalui berbagai program ini, KWN Fatimah Azzahra mendapatkan penghargaan baik nasional maupun internasional, bahkan mendapatkan kunjungan tamu seperti menteri ataupun duta besar dari negara sahabat. Beberapa waktu lalu Ketua KWN Nuraeni juga dinobatkan sebagai salah satu inovator nasional dalam Partisipasi Untuk Pemberdayaan Perempuan dan Anak (PUSPA) oleh Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Yohana Yembise. ●MOR VI

Pelatihan untuk *Safety Man* Binaan RU VI

BALONGAN - Sebagai bentuk kepedulian terhadap *safety man* binaannya, HSE RU VI memberikan pelatihan disiplin dan bela negara bekerja sama dengan Kodim 0616/Indramayu, pada (20/11/2017). Hadir dalam pembukaan pelatihan tersebut Manager GA Hartanto, Manager HSE Hermawan B, Section Head Safety Rakhmat Ilnas beserta staf.

Komandan Kodim 0616/Indramayu Letkol (Kav) Agung Nur Cahyono menyampaikan, pelatihan bela negara ini memiliki tujuan mulia, yakni membina dan membentuk generasi muda bangsa Indonesia yang berkepribadian, berakhlak mulia, disiplin, terampil serta memiliki semangat dan kesadaran bela negara.

Pelatihan diselenggarakan mulai 20 – 24 No-



FOTO: RU VI

vember 2017. Para peserta dibina melalui materi teori maupun praktik. Materi teori di antaranya kedisiplinan, wawasan kebangsaan, empat konsesus kebangsaan, bela diri, pelatihan PBB/PPM, bahaya *proxy war* dan kepemimpinan. Sebelumnya, para peserta juga mendapatkan materi tentang *safety* dan praktik pemadaman kebakaran di RU VI.

Menurut Manager HSE Hermawan B, kegiatan ini dimaksudkan untuk

menjawab tantangan perusahaan menuju *world class refinery*. "Aspek *safety* mutlak menjadi prioritas bagi semua orang yang bekerja di lingkungan Pertamina. *Safety Man* sebagai *frontliner* di lapangan dituntut untuk memiliki kapabilitas sesuai standar perusahaan. Untuk itu melalui program CSR, RU VI melatih pemuda Ring 1 agar menjadi *safety Man* yang kompeten untuk digunakan di dalam atau diluar lingkungan Pertamina," jelas Hermawan B. ●RU VI



FOTO: MOR VI

Pertamina Berdayakan Masyarakat Sekitar DPPU Syamsuddin Noor

BALIKPAPAN - Marketing Operation Region VI melalui Depot Pengisian Pesawat Udara (DPPU) Syamsuddin Noor menyerahkan bantuan program CSR kepada Kelompok Wanita Tani (KWT) Rejeki Kartini, pada Selasa (14/11/2017). Penyerahan bantuan dilaksanakan di Kantor Sekretariat KWT Rejeki Kartini, Kelurahan Guntung Payung.

Secara simbolis, penyerahan bantuan senilai Rp 89.790.000 tersebut diserahkan oleh Manager Aviasi MOR VI Kalimantan Delfi kepada Walikota Banjar Baru Nadjmi Adhani untuk selanjutnya diserahkan kepada Ketua KWT Rejeki Kartini, Surtini. Dana tersebut akan digunakan untuk pengembangan kapasitas dan pemberdayaan ibu-ibu rumah tangga khususnya di bidang bercocok tanam.

Menurut Delfi, program ini merupakan salah satu bentuk dukungan Pertamina kepada masyarakat di Ring I lokasi operasional Pertamina. Dalam menyusun program ini, terlebih dahulu Pertamina melakukan social mapping sehingga program yang dijalankan dapat tepat sasaran dan memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat.

Sementara itu, Nadjmi Adhani mengucapkan terima kasih atas bantuan yang diberikat kepada KWT Rejeki Kartini. "Bantuan CSR

kepada KWT Rejeki Kartini sangatlah tepat, mengingat wilayah Sidomulyo I merupakan lokasi yang terbilang subur dan sesuai untuk kegiatan bercocok tanam," ujarnya. Bahkan ia berharap daerah Sidomulyo I dapat menjadi kampung sayur percontohan di Banjar Baru.

Surtini juga mengungkapkan hal yang sama. "Bantuan ini juga memiliki andil dalam pengembangan SDM yang ada di wilayah Banjar Baru, terutama ibu-ibu yang selama ini membutuhkan kegiatan positif tambahan guna mengisi waktu luang," ujarnya.

Dalam kesempatan tersebut, Operation Head DPPU Syamsuddin Noor Yudho Wibowo menjelaskan, program CSR ini meliputi beberapa tahap aktivasi. Pada tahap I anggota KWT Rejeki Kartini diajarkan pelatihan dasar hidroponik, budidaya dan pemasaran hidroponik hingga penyuluhan dari praktisi dan narasumber yang kompeten. Di tahap II, anggota sudah mendapatkan materi yang lebih komprehensif di antaranya pelatihan dasar budidaya jahe merah hingga evaluasi jalannya program.

"Sesuai dengan tujuan dari program CSR Pertamina, kami berharap program ini dapat memberikan manfaat tidak hanya selama program berlangsung namun hingga para anggota dapat lebih mandiri mengembangkan kelompoknya," tambah Yudho. ●MOR VI

Penerapan PETIK Dukung Enam SPIRIT

Bertempat di Ruang Rapat Besar Gedung Baru Lt. 7 Kantor Pertamina Shipping Jl. Yos Sudarso No.32-34, dilaksanakan acara yang merupakan rangkaian program Pertamina TMSA *Implementation for chartered-tanKers* atau disingkat menjadi program PETIK. Yaitu, kegiatan penyamaan perspektif (*supplier alignment*) dalam rangka penerapan persyaratan *Tanker Management Self Assessment* (TMSA) dalam pengadaan kapal carter di lingkungan Pertamina Shipping. Acara yang diselenggarakan pada Senin (7/11/2017) tersebut dihadiri oleh VP Own Fleet I Putu Benedin, VP Commercial Hadi Purnomo, SMR Manager Dwi M. Abdu, Ship Operation I Manager Muhammad Ishak, serta Ship Operation II Manager Rachmat W Moerti. Dalam acara ini juga diundang perwakilan fungsi Chartering, Ship Strategic Development, Ship Operation Support dan para *owner* kapal carter yang memiliki kapal ukuran GP ke atas yang sedang dalam kontrak Pertamina dengan jumlah minimal 3 (tiga) unit.

TMSA adalah salah satu program dari OCIMF (Oil Companies International Marine Forum), dimana Pertamina adalah salah satu anggotanya, yang bertujuan untuk mendorong operator kapal untuk menilai secara mandiri sistem manajemen perusahaan di segala aspek terhadap indikator kinerja *best practices* yang telah teridentifikasi. Program ini juga telah terintegrasi penuh dengan SIRE (Ship Inspection Report) sehingga memudahkan dalam memelihara data *technical operator* kapal, inspeksi kapal, *Vessel Particular Questionnaire* (VPQ), laporan *crew* dan insiden. Konsep TMSA dibangun atas dasar ISM Code dimana kuncinya adalah operator kapal tanker dapat mengaudit prosedur operasional, keselamatan, kualitas, lingkungan mereka sendiri untuk menunjukkan perbaikan secara terus menerus.

Singkatnya, kapal tanker yang dikelola oleh *ship managers* yang sudah menerapkan TMSA, akan memiliki kinerja operasional, *technical*, *safety* dan lingkungan yang lebih baik, sehingga sangat mendukung pencapaian enam skala prioritas Pertamina Shipping yaitu Shipping SPIRIT (*Safety, Performance, Innovestment, Responsibility, Integrity & Teamwork*).

Program PETIK ini memiliki tujuan pada akhir tahun 2020, seluruh kapal charter Pertamina akan dikelola oleh *owner/ship managers* yang memiliki score TMSA minimum 2. Hal ini akan mendorong para *owner/ship managers* kapal charter

untuk memberikan layanan jasa sewa kapal carter yang memiliki kinerja operasional, *technical*, *safety* dan lingkungan yang unggul.

Adapun pada tahun 2017-2018 ini telah ditetapkan sebagai fase *initial pilot*, dimana akan dilakukan koordinasi dan sinkronisasi dengan program terkait lain (misalnya



Roadmap pelaksanaan program PETIK

penerapan CSMS di Shipping) dan kemudian dilaksanakan *pilot project*.

Sebagai *pilot project* tahap 1, penerapan TMSA dengan score minimal 1 akan ditetapkan untuk pengadaan kapal tipe GP ke atas dengan kontrak Mid Term Time Charter (MTTC) atau periode sewa 3 tahun dengan opsi (1+1) tahun. Pemilihan kriteria *pilot project* fase 1 ini memastikan kapal dengan risiko yang relatif besar dari sisi jumlah muatan yang diangkut akan ter-cover dengan keuntungan yang diperoleh dari penerapan TMSA, dan di saat yang sama terdapat insentif bagi *owner* untuk memulai pelaksanaan program ini karena periode sewa yang mencukupi.

Acara *supplier alignment* ini berlangsung cukup menarik, diawali dengan pembukaan oleh Ship Operation I Manager, kemudian dilanjutkan dengan *sharing session* penerapan TMSA oleh VP Own Fleet, dan penyampaian proses pengadaan oleh VP Commercial.

I Putu Benedin menyampaikan harapan bahwa para *owner* supaya dapat mendukung pelaksanaan ini mengingat penerapan TMSA ini telah dilakukan oleh kapal milik sejak beberapa tahun yang lalu. Selain itu sosialisasi tentang TMSA sudah dilaksanakan beberapa kali sejak 2015-2016.

Respon dari peserta pun juga sangat menggembirakan. Para peserta antusias mengikuti jalannya rangkaian acara dan beberapa kali menanyakan pertanyaan seputar

■ Tahap 1
■ Tahap 2
■ Tahap 3 (to be confirmed)

Tipe kontrak	Spot	TC jangka pendek, s.d 6 bulan opsi (3+3) bulan	TC Reguler 1 tahun opsi (6+6) bulan	MTTC 3 thn opsi (1+1) tahun
VLCC				
LR				
MR				
GP				
Sm II				
Sm I				
BL				
SPOB / Satgas				

Pentahapan implementasi program PETIK

detail pelaksanaan program. Bahkan salah satu *owner* yang sudah cukup lama menjadi mitra kerja Pertamina menyampaikan harapannya agar program ini dapat segera diimplementasikan.

Harapannya, program ini dapat meningkatkan layanan jasa angkutan laut yang diberikan kepada para *customer* demi mendukung enam skala prioritas Shipping SPIRIT. Dan pada akhirnya akan mendukung pencapaian visi Pertamina untuk menjadi perusahaan energi kelas dunia. ●SHIPPING



Suasana acara supplier alignment program PETIK

MOR VIII Adakan Simulasi OKD di TBBM Manokwari

MANOKWARI - Dalam rangka meningkatkan awareness terhadap aspek keselamatan kerja dan penanggulangan keadaan darurat, HSSE MOR VIII kembali menyelenggarakan Simulasi Keadaan Darurat di TBBM Manokwari dan Puskodal Kantor Unit MOR VIII pada hari Jumat, 10 November 2017. Kegiatan yang dikemas dengan simulasi organisasi keadaan darurat (OKD) ini merupakan salah satu cara untuk menguji keandalan sistem penanggulangan keadaan darurat di lingkungan Pertamina serta memberi bekal kesiapsiagaan kepada para pekerja dan TKJP TBBM Manokwari.

Acara yang dibuka oleh Operation Head TBBM Manokwari Jefri Makahekung merupakan rangkaian simulasi keadaan darurat level 1 yang diikuti *stakeholder* internal dan eksternal TBBM Manokwari. "Kesiapan dalam menghadapi keadaan darurat merupakan wujud komitmen kami

untuk mendukung komitmen *zero fatality*, dan antisipasi untuk mencegah serta menanggulangi kejadian yang tidak terduga," ujar Jefri. Ia menegaskan, kesiapsiagaan menghadapi keadaan darurat di TBBM Manokwari akan menjamin pelayanan dan kegiatan operasional penyaluran dan penerimaan BBM tidak terganggu.

Kegiatan OKD tersebut meliputi simulasi tumpahan minyak di darat, simulasi kebakaran tangki, simulasi tumpahan minyak di perairan, dan pelaksanaan simulasi huru-hara. Seluruh kegiatan dapat dipantau secara real time di ruang Puskodal TBBM Manokwari dan Puskodal Kantor Unit MOR VIII sehingga dapat terus berkoordinasi dengan GM MOR VIII dalam penanganan keadaan darurat. Selain efisien, sistem pemantauan secara *real-time* ini dapat memitigasi risiko keadaan darurat dengan lebih sigap dan efektif. ●MOR VIII





Delegasi Duta Besar 16 Negara Kunjungi Ekowisata Mangrove Karangsong

INDRAMAYU – Pamor Ekowisata Mangrove Karangsong yang berada di Kabupaten Indramayu kian hari semakin diminati oleh masyarakat. Selain wisatawan lokal, delegasi duta besar dari 16 negara juga menginjakkan kaki menyusuri *track* ekowisata yang kini telah menjadi ikon wisata edukasi konservasi mangrove di Indramayu.

Mereka terpukau dengan konservasi mangrove yang kini menjadi habitat berbagai fauna. Mereka juga disuguhkan minuman sirup mangrove yang merupakan produk mitra binaan CSR RU VI Balongan.

Selama mengelilingi *track* Ekowisata Mangrove Karangsong, para duta besar mendapat penjelasan perjalanan hutan mangrove dari Unit Manager Communication & CSR RU VI Rustam Aji dan Environmental Section Head RU VI Nana Rusdiana.

Rustam Aji memaparkan, Karangsong bisa berubah menjadi wisata favorit dan menjadi penunjang perekonomian warga sekitar berawal dari upaya RU VI Balongan yang menemukan adanya kerusakan pesisir pantai akibat abrasi, di pantai Desa Karangsong, Indramayu,

Jawa Barat. Selanjutnya, RU VI mewujudkan tanggung jawab sosial dengan menanam lebih dari 15.000 pohon mangrove sejak 2010 dan membantu membuat *track* yang kini dikelola oleh kelompok Pantai Lestari binaan RU VI.

“Selain mangrove, di kawasan Karangsong ini juga telah ditanami pohon Cemara Laut dan Ketapang,” paparnya.

Komitmen RU VI ini telah membuahkan hasil dengan diraihnya penghargaan PROPER Emas dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI pada tahun 2015 dan 2016. •RU VI



Pertamina dan Mabes Polri Koordinasi Sistem Manajemen Pengamanan

MEDAN - Dalam rangka verifikasi sistem manajemen pengamanan *sampling* Marketing Operation Region (MOR) I Sumbagut, Pertamina dan Mabes Polri melakukan koordinasi Sistem Manajemen Pengamanan *sampling*, pada Selasa (14/11/2017) di Ruang Rapat Prima XP Kantor Unit Pertamina Medan, yang dihadiri oleh General Manager MOR I, Erry Widiastono dan Analis Kebijakan Bidang Binmas Korbinmas Baharkam Polri, Kombes. Pol M. Elia Wasono.

Dalam kesempatan tersebut, General Manager MOR I Erry Widiastono menjelaskan, wilayah kerja MOR I meliputi lima provinsi, yaitu provinsi Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau dan Kepulauan Riau. Ia juga menegaskan pihaknya terbuka dan mendukung Mabes Polri dalam melakukan verifikasi sistem yang ada di MOR I.

Sementara itu, Kombes Pol M. Elia

Wasono mengungkapkan, koordinasi ini dilakukan sesuai peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 dan keputusan Kabaharkam Polri Nomor: Kep/74/IX/2013 tanggal 4 September 2013 tentang pedoman Tata Cara Sertifikasi Penerapan Sistem Manajemen Pengamanan Swakarsa.

“Verifikasi audit sistem manajemen pengamanan dilakukan selama sepekan. Kami lakukan secara bertahap sesuai prosedur yang ada di lokasi tersebut. Setelah ini, kami kumpulkan data-data yang ada dan melakukan pelaporan ke Mabes Polri,” jelas Elia.

Ia menuturkan, koordinasi ini akan terus dilakukan terutama dalam pengamanan yang dilakukan oleh tim pengamanan MOR I, sehingga objek vital milik negara tersebut bisa dapat berfungsi sesuai dengan semestinya. •MOR I

Beli Pertamina Series, Cashback Rp 100 Ribu

SURABAYA - PT Pertamina (Persero) dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. mengadakan *joint promo* “Weekend Cashback Pertamina Series”, yakni promo *cashback* Rp 100 ribu setiap transaksi BBK Pertamina Series (Pertalite, Pertamina dan Pertamina Turbo) sejumlah Rp 1 Juta (akumulatif) dengan menggunakan kartu kredit BNI di seluruh SPBU wilayah Jawa Timur setiap akhir pekan (*weekend*), pada Sabtu dan Minggu.

“Program ini bertujuan untuk memasyarakatkan penggunaan transaksi non tunai di SPBU yang juga menjadi bagian dari kampanye Gerakan Non Tunai (GNT) dan *cashless society* dengan Kartu Kredit BNI serta diharapkan dapat meningkatkan penjualan BBM non subsidi,” ujar Area Manager Communication & Relations Jatimbalinus, Rifky Rakhman Yusuf.

Penandatanganan nota kesepahaman (MoU) program kerja sama ini dilakukan oleh Region Manager Retail Fuel Marketing V Asep Wicaksono Hadi bersama Kepala BNI Kantor Wilayah Surabaya Slamet Djumantoro di Kantor Wilayah BNI Surabaya, pada Kamis (2/11/2017). Periode program promo ini berlangsung mulai 4 November 2017 sampai dengan 31 Desember 2017.

Rifky menuturkan, saat ini transaksi tunai di SPBU masih mendominasi. “Kami ingin meningkatkan transaksi non tunai di seluruh SPBU di wilayah MOR V Jatimbalinus. Harapannya, ke depan transaksi *cashless* di SPBU dapat meningkat sejalan dengan peningkatan penjualan BBM Non Subsidi,” tutupnya.

Menurut Kepala BNI Kantor Wilayah Surabaya Slamet, program ini berlaku untuk seluruh jenis kartu kredit BNI, kecuali *Corporate Card* dan *iB Hasanah Card*. •MOR V

Selamat kepada para pemenang
ICT Innovation Challenge 2017

Terima kasih atas partisipasi semua pihak & teruslah berinovasi!

Servicedesk CSS : 1-500-234 (021) 381-6666 Ext.1 servicedesk@pertamina.com

www.pertamina.com Corporate Shared Service

PC-PROVE DJENGGO - PHE Torehkan Prestasi di 9th Global Continual Improvement & Innovation Symposium 2017 di Dubai



PC-Prove Djenggo dari PHE

PC-Prove Djenggo berhasil meraih juara ketiga untuk kategori “Kaizen” dalam 9th Global Continual Improvement & Innovation Symposium (CIIS) 2017, yang diselenggarakan di Le Meridian Dubai (13/11). Pada kesempatan tersebut, Pertamina mengirimkan 5 gugus yaitu FT-Prove Crocker (PEP), PC-Prove Turbin (PGE), PC-Prove Djenggo (PHE), PC-Prove Omega (RU IV), dan I-Prove Si Taring (MOR VI). Panitia kemudian memilih beberapa inovasi terbaik diantaranya adalah PC-Prove Djenggo dan FT-Prove Crocker dari Pertamina EP.

Dengan mempresentasikan modifikasi metode *Low Quality Reservoir Approach* (LoQRA) yang diterapkan di Lapangan PHE-40 PHE WMO, PC PROVE DJENGGO

berhasil menjadi satu-satunya wakil gugus CIP Pertamina yang menorehkan prestasi pada ajang yang diikuti oleh 90 peserta dari Timur Tengah, Asia dan Eropa.

Presiden Direktur PHE, R. Gunung Sardjono Hadi, yang hadir memberikan dukungan kepada PC-PROVE Djenggo dengan menyampaikan apresiasinya kepada



Perwakilan PC-Prove Jenggo Saat Menerima Penghargaan

tim yang berasal dari PHE WMO ini. Ia juga menegaskan bahwa manajemen akan terus mendukung program-program inovasi yang diciptakan oleh pekerja.

Sementara itu Ketua PC-Prove Djenggo, Dwi Arifman

Cahyono, mengungkapkan rasa syukurnya sembari menyampaikan gambaran mengenai kompetisi CIIS ini. “Sedikit berbeda dengan kompetisi lain yang sering diikuti Pertamina, CIIS memiliki beberapa kelompok kategori *case study*. Sebuah kebanggaan dapat menjadi salah satu dari 2 perwakilan Pertamina yang masuk dalam *shortlisted* peserta yang berhak memaparkan inovasinya untuk kategori *Kaizen*. Banyak pelajaran yang dapat diambil, khususnya semangat untuk menggali hal-hal baru dan melakukan inovasi,” pungkasnya. ●ARDIANTI



Dukungan Tim Manajemen Pada Perwakilan Pertamina Di Ajang CIIS 2017

Standardization Management – PSC Ready For Synergy

Oleh: Fungsi Quality, System and Knowledge Management

Terakreditasinya Pertamina *Standardization and Certification* (PSC) sebagai Lembaga Sertifikasi Sistem Mutu (LSSM) pada Oktober 2016 lalu menjadikan PSC sebagai salah satu pilar Mutu Pertamina yang layak untuk dijadikan *Benchmark*. PSC dibentuk melalui Surat Keputusan Direktur SDM & Umum sesuai SK No.Kpts- 037/K00000/2016-S0, hingga pada akhirnya pada bulan September 2017 PSC direkomendasikan untuk mendapatkan akreditasi dari KAN dengan No 5139/4.a1/SM/08/2017.



FOTO: TRISNO

Sebagaimana diketahui, PSC sendiri merupakan salah satu bagian dari 4 Pilar Mutu Pertamina yaitu *Standardization Management* (SM) yang merupakan bagian dari Fungsi Quality, System and Knowledge Management (QSKM). Pada kesempatan kali ini PT Angkasa Pura I menjadi salah satu tamu *Benchmark* PSC perihal sistem standarisasi di Pertamina.

Acara tersebut berlangsung pada tanggal 17 November 2017 yang bertempat di Gedung Utama, Kantor Pusat Pertamina. Kegiatan ini dipimpin oleh Annisrul Waqie selaku Quality Management Corporate Manager. Dalam pembukaannya, 4 pilar Quality

Management System Pertamina diperkenalkan yang dilanjutkan dengan memperkenalkan PSC lebih dalam, sebagai wadah pengelolaan standarisasi dan sertifikasi sistem, produk serta layanan perusahaan di Pertamina.

Semenjak dirilis PSC sendiri telah melakukan standarisasi atas beberapa *best practice*, antara lain :

1. Kriteria Kinerja Ekselen Pertamina (KKEP)
2. IACOE (Integrated Assessment Criteria for Operation Excellence)
3. Pertamina Operation & Service Excellence (POSE)

PSC sebagai mitra Badan Standarisasi Nasional (BSN) telah mampu menaungi terkait dengan pengelolaan dokumen, integrasi dan penerapan Sistem Manajemen ISO 9001, 14001, dan SMK3 di lingkup Pertamina.

Co. General Manager PT Angkasa Pura, Sigit Herdiyanto menyampaikan ucapan terimakasih atas kesempatan yang diberikan untuk melakukan *Benchmark*. Beliau mengharapkan setelah *benchmark* ini PT Angkasa Pura I mendapatkan *insight* untuk meningkatkan kompetensi dan wawasan dalam menjalankan System Standarisasi Management.



FOTO: TRISNO



FOTO: TRISNO

Pertamina sebagai perusahaan pemegang peringkat Industrial Leader BUMN akan siap selalu mendukung program sinergi sesuai arahan Kementerian BUMN. Program *Benchmark* menjadi salah satu *tools* yang baik untuk saling mendukung. Dan PSC sebagai badan sertifikasi Pertamina akan selalu berusaha mendukung pencapaian visi dan misi Pertamina “Energizing Asia 2025”. ●DHANESWARA

SOROT



Inilah Pemenang Citizen Journalist Academy Energi Muda Pertamina

JAKARTA - Sebanyak 90 finalis telah mengikuti program Citizen Journalist Academy-Energi Muda Pertamina yang berlangsung selama empat bulan sejak 15 Agustus sampai dengan 15 November 2017 dengan bimbingan Pertamina, Liputan6.com dan Indosiar. Para mahasiswa terpilih tersebut telah menunjukkan hasil kreativitas dan bakatnya, baik dalam menulis, videografi, *news presenting*, dan *public relations*.

Selama menjalani pendidikan dan pelatihan, performa dan hasil karya mereka dinilai hingga terpilih 11 pemenang dari 9 kategori di babak akhir program.

Para pemenang diumumkan pada acara Awarding Citizen Journalist Academy-Energi Muda Pertamina yang berlangsung di Ice Palace Lotte Shopping Jakarta, Sabtu (18/11/2017).

The Best Community Public Relation dimenangkan oleh Meriza Lestari dari Semarang, The Best Article Favorite Netizen dimenangkan oleh Gina Mardani dan Niken Nining yang keduanya dari Semarang, The Best Regional Mentor adalah Irda dari Semarang, The Best Community Leader oleh Galih Kusuma dari Semarang, The Best Multitalented oleh Franzeska Michelle dari Jakarta, The Best Favorit Pertamina adalah Herliansa Chrisnasari, The Best Presenter di raih oleh Muhammad Rifky dari Balikpapan, The Best Videografer adalah Asna Fredy dari Semarang.

Penghargaan terakhir, yakni The Best Video dan Picture yang memiliki rating dan share tertinggi penonton diraih oleh finalis Jakarta, yaitu Maysita dan Bunga, dengan hasil karya video "Sosok Inspiratif Paise Santang, Pengamen Pendiri Rumah Tawon".

Peraih gelar The Best Multitalented Franzeska Michelle sangat senang dengan kemenangan ini. "Kemenangan ini menjadi sebuah pengalaman yang sangat berharga bagi saya karena tidak semua orang bisa mendapatkan

kesempatan seperti ini. Tentunya ini menambah motivasi saya untuk terus berkarya dan mengasah kemampuan di bidang jurnalistik," ungkap Franzeska Michelle mahasiswa dari London School of Public Relation Jakarta.

Pimpinan Redaksi Indosiar, SCTV dan Liputan6.com Mohammad Teguh mengatakan, program yang didukung penuh oleh Pertamina ini membawa nilai positif bagi para mahasiswa yang ingin menunjukkan karya dan kreativitasnya di bidang jurnalistik. "Selama program, para mahasiswa dari tiga kota dididik dan diberikan pelatihan secara teknis. Kami berbagi pengetahuan dan pengalaman jurnalistik sehingga mereka siap menjadi jurnalis," ungkap Teguh.

Sementara itu, Manager External Communication Pertamina Arya Dwi Paramita mengungkapkan, Citizen Journalist Academy ini menjadi perhatian Pertamina, mengingat perkembangan jurnalistik sekarang membutuhkan kecepatan dan ketepatan informasi. Pihaknya melihat potensi anak muda sekarang perlu dikembangkan ke arah positif. Karena itulah Pertamina sebagai perusahaan energi merasa terpanggil untuk mendukung energi muda Indonesia.

Citizen Journalist Academy Energi Muda Pertamina merupakan program pelatihan di bidang digital media dan televisi melalui program pembelajaran berbasis komunitas yang dikemas dengan menarik dan bernilai edukatif. Para finalis berhasil menyisihkan 977 peserta yang mendaftarkan diri. Sesuai dengan karakteristik generasi milenial, program kreatif mentorship tersebut mengoptimalkan penggunaan TV dan digital yaitu TV dan *digital content*, media sosial, dan *community engagement*. Terkait dengan televisi, segmen *citizen journalist* akan dialokasikan di program Fokus akhir pekan Indosiar. Sementara untuk sosial media akan menggunakan *official hashtag* #EnergiMudaPertamina di Instagram dan Twitter. •IRLI

MONTH OF COACHING
20 November s/d 2 Desember 2017

STEP 1 Coaching

- ▶ Atur waktu antara Coach / Atasan dan Coachee / subordinat
- ▶ Pelajari hasil kinerja Coachee / subordinate
- ▶ Menciptakan suasana yang hangat, agar coachee merasa nyaman
- ▶ Lakukan Coaching one on one dengan fokus pada solusi dan perbaikan

STEP 2 Pengisian CoPI

- ▶ Lakukan edit Profile pada aplikasi People Review
- ▶ Coachee / subordinate memberikan feedback proses coaching dengan mengisi Copi Coaching melalui People Review Online : <http://intra-peoplereview.pertamina.com/peoplereview/Default.aspx>

Human Capital Development

The future is ours to see, What's on your mind?

THEME-O-METER SURVEY

Direktorat / Anak Perusahaan	Total Pekerja	Responden	%
Corporate HSSE	57	12	21%
Corporate Secretary	131	20	15%
Gas	141	45	32%
Hulu	193	24	12%
Integrated Supply Chain	103	9	9%
Internal Audit	132	35	27%
Keuangan	990	482	49%
Legal Counsel & Compliance	117	39	33%
Manajemen Aset	153	30	20%
Megaproyek Pengolahan dan Petrokimia	221	33	15%
Pemasaran	3228	890	28%
Pengolahan	5369	2046	38%
Perencanaan, Investasi & Manajemen Risiko	93	13	14%
Research & Technology Center	59	13	22%
SDM	347	141	41%
PT Pertamina Gas	366	186	51%
PT Pertamina Lubricants	276	55	20%
PT Pertamina EP	3784	349	9%
PT Pertamina EP Cepu	151	9	6%
PT Pertamina Geothermal Energy	364	72	20%
PT Pertamina Hulu Energi	195	24	12%
PT Pertamina Drilling Services Ind.	312	177	57%
PT Pertamina Int Eksp dan Produksi	67	10	15%
Total	16849	4714	28,0%

Data per 21/11/2017 09:14 WIB

HR Customer Service
+62 21 231-6666 (Tekan 4)
servicedesk.hr@pertamina.com

Employee Engagement
TOGETHER WE CAN MAKE A CHANGE

Culture & Transformation



Pertamina Internal Audit(PIA):
Semangat - Hebat - Ingat - Bermartabat



Rakor PIA : Merencanakan Sebuah Perubahan Eksistensi Menjadi Fungsi *Enabler*

Dalam rangka menghadapi tantangan bisnis Perusahaan di tahun 2018, Pertamina Internal Audit (PIA) harus juga menjadi organisasi yang agile terhadap perubahan dan berfungsi maksimal sebagai *Enabler* dalam mendorong pencapaian kinerja perusahaan. Untuk mencapai hal tersebut, PIA telah menyusun perencanaan program kerja dan pengembangan Sumber Daya Manusia yang align dengan Visi, Misi PIA dan 8 (delapan) *Prioritas World Class* Pertamina.

Penyusunan program kerja dan pengembangan tersebut tidak semena-mena ditentukan sendiri, namun juga harus mempertimbangkan seluruh aspirasi insan Internal Audit. Aspirasi ini dirumuskan dan dirangkum dalam Rapat Kerja dan Rapat Koordinasi PIA yang akan dilaksanakan pada tanggal 29-30 Nopember 2017 Mendatang.

Faisal Yusra selaku Chief Audit Executive berharap bahwa Rakor PIA dapat menghasilkan rencana strategis PIA dan Annual Audit Plan yang berkesinambungan, tajam dalam *capture* risiko perusahaan, serta dinamis dalam menyikapi perubahan dan perkembangan bisnis perusahaan.

Dalam mendukung Pertamina *Major World Class Criteria* di tahun 2018, PIA telah menterjemahkan rencana strategis kedalam 3 (tiga) kategori utama, yaitu: *Process*, *People* dan *Product* yang sesuai dengan *framework 8* (delapan) *Prioritas World Class* Pertamina.

Main Category	Pertamina Major World Class Criteria	Key Initiatives Internal Audit
Process	Comprehensive Risk Assessment	1 Optimize Risk Coverage & Control Assessment
	Leverage Technology in Audit Practice	2 Continuous Auditing (CA)
	Efficient & Effective Internal Audit Process	3 Incorporate Data Analysis
		4 Streamline Internal Audit Process
		5 Enhance Audit Follow Up Process
People	Human Resources with High Level of Specialized Skills and Competencies	6 Recruit & Retain Professional Audit Staff
		7 Continuous Talent Development
Product	High Quality of Service & Product	8 Provide Value Added Services & Products

Rencana Strategis Pertamina Internal Audit (PIA)

Ketiga Kategori rencana strategis tersebut kemudian diturunkan kedalam *key Initiatives* Pertamina *Internal Audit* diantaranya *Optimize Risk Coverage & Control Assessment*, *Continuous Auditing (CA)*, *Incorporate Data Analysis*, *Streamline Internal Audit Process*, *Enhance Audit Follow Up Process*, *Recruit & Retain Professional Audit Staff*, *Continuous Talent Development*, *Provide Value Added Services & Products*.

Dalam menjalankan *Key Initiatives Internal Audit* di atas, PIA mendesain *Annual Audit Plan* (program audit) dengan menggunakan pendekatan *Risk Based Audit Plan Process Framework*. Pada Macro level, pola audit berbasis risiko ini menjamin bahwa cakupan audit dilakukan dengan fokus utama terhadap risiko-risiko inherent perusahaan yang mampu secara signifikan menghambat kinerja Perusahaan.

RISK BASED AUDIT PLAN PROCESS FRAMEWORK (Macro Level)



Risk Based Audit Plan Process Framework

Kerangka ini disusun dalam rangka menjamin bahwa semua aktifitas yang diaudit dapat menurunkan semua dampak hingga ke level yang dapat diterima oleh Perusahaan. Kerangka kerja di atas kemudian menjadi guidelines dalam penyusunan program Audit dengan melalui tahapan-tahapan yang tersistem.

Seluruh dasar tersebut menjadi salah satu pertimbangan PIA dalam menyusun rencana kerja 2018 mendatang. Diharapkan dengan melibatkan seluruh masukan insan internal audit dengan dasar kerangka kerja yang terbukti mampu memberikan nilai tambah bagi Peran PIA dalam perubahan eksistensinya menjadi fungsi *enabler* Pertamina mendunia.

Powerful, United, Respected, Energized Pertamina

***PURE PIA

Baseline IPT: Kendali *Integrated Port Time* adalah Tanggungjawab Bersama

Integrated port time adalah parameter pengelolaan waktu yang optimal terhadap seluruh aktifitas kapal selama berada di pelabuhan sejak kapal tiba, sandar, bongkar/muat, lepas sandar hingga berangkat. (ATA – ATD) Dalam upaya mencapai IPT yang efektif dan efisien, maka perlu dilakukan evaluasi, monitoring dan koordinasi berkelanjutan baik di internal Pertamina maupun dengan eksternal terkait (otoritas pelabuhan).

Mencermati *trend* realisasi *integrated port time* yang *over* dibanding *baseline* maka dilakukan *survey* berdasarkan Surat Perintah Direktur Pemasaran No.Print-56/F00000/2017-SO, tanggal 29 Maret 2017, tentang tim kajian penurunan *integrated port time* terminal BBM. *Survey* dilakukan terhadap 21 (dua puluh satu) terminal BBM utama.

Berdasarkan data 2016 dan hasil *survey*, maka penyebab dominan masih tingginya *integrated port time* adalah *waiting jetty*, *waiting ullage*, *waiting order*, *slow pumping*

vessel, *waiting tide*, *waiting ship unready*, *slow pumping shore*, *waiting cargo calculation*, *waiting cargo* dan *waiting channel crossing*.

Sesuai Pedoman *Integrated Port Time* NO. A-09/F20000/2010-SO REVISI KE-0, *Integrated Port Time* (IPT), bahwa tahapan aktivitas kapal di pelabuhan (ATA – ATD) terdiri dari: *Booking Pilot*; *Vessel Arrival*; *Steaming in*; *Anchoring*; *Berthing-Unberthing*; *Port Clearance*; *Sounding & Cargo Calculation in Vessel and Shore Tank*; *Connecting & Disconnecting MLA/Hose*; *Prepare Line*; *Discharging*; *Booking Pilot*; *Laboratory Test*; *Cargo & Ships Document*; *Steaming Out and Pull Away*. Ke duapuluh aktifitas tersebut diukur dan terukur dalam menentukan performa IPT yang optimal, yaitu masing – masing fungsi yang terlibat untuk proaktif menjalin koordinasi agar setiap tahapan tepat waktu dan *safety* dalam pelaksanaannya.

Untuk mendapatkan *port time* yang optimal pada setiap tahapan, maka perlu menetapkan target waktu yang wajar dengan pertimbangan kondisi pelabuhan eksisting, mencatat realisasi setiap tahapan setiap voyage kapal, jika terjadi *over* lakukan evaluasi dan membuat *action plan* guna mitigasi agar tidak terjadi lagi pada voyage kapal berikutnya. Adapun sasaran evaluasi meliputi sbb :

- Aspek *planning*:
 - nominasi *cargo* dan *port* tujuan

- Aspek operasional:
 - ketepatan pandu
 - persiapan jetty
 - persiapan jalur pipa dan tangki timbun nominasi
 - kesiapan pihak darat dan pihak kapal *loading* simultan
 - ketepatan penyelesaian dokumen *cargo* dan dokumen kapal
- Aspek sarfas:
 - melakukan perbaikan/*upgrade* terhadap sarfas tambat
 - ketersediaan *crane* untuk mobilisasi hose
 - ketersediaan ullage yang cukup (untuk *discharge*)
- Aspek *man power* dan *reporting*:
 - maksimalisasi sumber daya manusia yang ada guna mendukung operasional dan fungsi pengawasan saat aktivitas di jetty
 - meporting aktivitas kapal (*tanker time sheet*) dilaksanakan dengan teliti

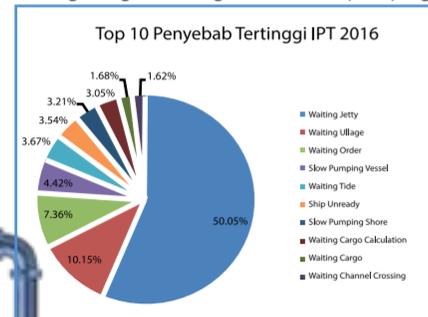
- melakukan *input data* ke sistem MMHM dan VMIS secara *real time* dan *valid*, serta mencantumkan *remark* yang jelas guna mudah telusur untuk evaluasi
- melakukan evaluasi setelah selesai 1 (satu) voyage kapal (ATA – ATD) agar diketahui dengan pasti penyebab jika terjadi waktu operasional kapal di jetty melebihi dari *baseline* guna perbaikan pada voyage berikutnya.



Kita semua optimis dengan melaksanakan tugas dan tanggungjawab bersama dalam mengelola *integrated port time*, maka realisasi port time 2017 nanti akan mampu kita kendalikan minimal sesuai *baseline* atau lebih baik lagi khususnya akan didorong pola operasi *discharge/loading simultan*.

#SHD-TIM KENDALI IPT

***PTKAM 0.2



4 Pedoman Baru Insan PIA

JAKARTA - *Tour of duty* dalam bentuk proses mutasi dan/atau promosi merupakan dinamika yang jamak terjadi dalam sebuah organisasi. "Ini merupakan salah satu bentuk langkah nyata perusahaan dalam melakukan proses pembinaan dan pengembangan pekerja, yang sepatutnya memberikan energi serta motivasi bagi pekerja dalam meningkatkan performanya sehingga dapat mendorong kinerja perusahaan menjadi lebih baik dan bukan sebaliknya menjadi demosi serta membawa efek yang dapat merugikan bagi perusahaan," ujar Chief Audit Executive Faisal Yusra dalam acara pengukuhan beberapa pekerja Pertamina Internal Audit (PIA), (9/11/2017).

Pada kesempatan tersebut, Faisal Yusra menegaskan, ada empat hal penting yang perlu menjadi perhatian insan PIA dalam mengemban tugas dan amanah baru dari perusahaan. Pertama, insan PIA merupakan satuk esatuan unit. "Meskipun insan PIA tersebar dan berlokasi di unit bisnis berbeda harus bisa saling mengenal dan merasa satu bagaikan sebuah keluarga. Termasuk memiliki kesamaan dalam penugasannya untuk melakukan pengawalan terhadap bisnis perusahaan," ujar Yusra.

la berharap tidak ada lagi silo-silo yang dapat menghambat komunikasi antar entitas dan auditor dalam rangka mewujudkan efektivitas proses dalam pengelolaan Internal Control Pertamina.



Kedua, perilaku *fraud* merupakan kartu mati yang tidak dapat ditolerir sama sekali dan menjadi fokus CAE dalam mempercepat penanggulangan *fraud* (*anti fraud action*). Dalam hal ini, CAE telah membuat rancangan jangka pendek enam bulan ke depan dan mempersiapkan *blue print* jangka panjang, terhadap penanggulangan *fraud* di seluruh lini proses bisnis Pertamina.

Sebagai wujud perlakuan terhadap *fraud*, Faisal Yusra membuat jargon 4J (Jangan dekati, Jangan mengambil manfaat dan Jangan tak dilihat) sehingga dapat membangun *awareness* Insan PIA betapa berbahayanya perilaku *fraud*.

Ketiga, melihat volatilitas bisnis migas serta bisnis Pertamina yang sangat kompleks, hal tersebut menjadi dasar pemikiran direksi dan

jajaran level manajemen dalam melakukan proses pembinaan pekerja melalui restrukturisasi Pengelolaan Sumber Daya Manusia (RPSDM).

Faisal Yusra berharap proses mutasi dan/atau promosi dapat meningkatkan motivasi pekerja untuk berkarya dan memberikan yang terbaik bagi perusahaan. Selain itu, dengan berpindahnya pekerja ke lini bisnis yang berbeda, dapat semakin memperkaya penguasaan yang bersangkutan dalam memahami *end to end proses* bisnis Pertamina sehingga akan memberikan dampak positif dan mendorong meningkatnya kinerja dan daya saing perusahaan.

Keempat, Pertamina Internal Audit dalam menghadapi tantangan dan tanggung jawab pekerjaan yang semakin besar, perlu melakukan perubahan (*shifting*) proporsi aktivitas dari *assurance and consulting provider*, menjadi Pertamina Internal Audit sebagai *problem solver*, *insight generator*, dan *trusted advisor*. •PIA

Pertamina Raih Penghargaan TOP IT TELCO 2017

JAKARTA - Gelaran tahunan TOP IT & TELCO sukses diselenggarakan di Balai Kartini Jakarta, dengan mengangkat tema "*Digital Business Transformation for Great Indonesia*" pada Selasa, (31/10/2017).

Tahun ini, Pertamina kembali menerima dua penghargaan, yaitu TOP IT TELCO 2017 dalam kategori TOP IT Implementation on Business Sector 2017 khususnya TOP IT Implementation on Energy Sector 2017, juga Special Category of TOP IT & TELCO 2017 yaitu TOP Green IT 2017.

Penghargaan bergengsi level nasional ini diselenggarakan oleh majalah *Itech* yang didukung oleh Kementerian Komunikasi dan Informasi (Kominfo) serta beberapa asosiasi TI Telco, seperti Aspekti (Asosiasi Perusahaan Konsultan Telematika Indonesia), IKTII (Ikatan Konsultan TI Indonesia), ATSI (Asosiasi Penyelenggara Telekomunikasi Seluruh Indonesia), ABDI (Asosiasi Big Data Indonesia), serta lembaga lainnya.

Ketua Penyelenggara TOP IT & TELCO 2017 Lutfi Handayani yang juga CEO majalah *iTech* mengatakan, kegiatan ini merupakan salah satu upaya untuk ikut mendorong peningkatan daya saing nasional. Keberhasilan implementasi dan pemanfaatan TI di perusahaan, akan



mendorong terciptanya pengelolaan manajemen dan bisnis, menjadi lebih efisien, efektif, profesional, dan berdaya saing tinggi.

"Ini merupakan penghargaan tertinggi bidang IT & TELCO di Indonesia-The Biggest of IT & TELCO Awarding in Indonesia," ungkap Lutfi.

Kegiatan ini merupakan ajang penghargaan yang ke-4 kalinya bertujuan mendorong kalangan bisnis, institusi pemerintah, BUMN dan lembaga lain agar senantiasa peka dalam menyikapi tren perkembangan IT & TELCO dengan melakukan *up dating* (pemutakhiran). Bahkan bisa memunculkan sikap yang lebih kreatif dalam mengembangkan inovasi dan solusi IT & TELCO di setiap instansi. •CSS

Pertamina Ajak Mahasiswa Kenali Energi Negeri

MEDAN - Sebagai upaya edukasi kepada para mahasiswa di Sumatera Utara tentang energi, MOR I menyelenggarakan kegiatan bertema "Kenali Energi Negeri" bertempat di Hotel Santika Premiere Dyandra, Medan (21/10/2017). Kegiatan ini dihadiri oleh mahasiswa yang berasal dari delapan universitas, yaitu USU, UMSU, UINSU, Universitas Quality, UNIMED, UMA, Politeknik Negeri Medan dan Universitas Pancabudi.

Area Manager Communication & Relations Per-

tamina Sumbagut Rudi Ariffianto mengatakan, selain mengedukasi mahasiswa tentang seluk beluk energi di Indonesia, Pertamina juga mengajak mereka untuk meningkatkan kepedulian terhadap keberlangsungan energi di Indonesia.

"Dalam acara ini, MOR I sengaja mengundang pakar energi, Marwan Batubara, dan para *entrepreneur* di kota Medan untuk memberikan edukasi kepada para mahasiswa," ujar Rudi. Dirinya berharap edukasi dari para pakar dapat menumbuhkan kepedulian

mahasiswa sehingga mereka bisa memberikan ide-ide kreatif terhadap keberlangsungan energi di Indonesia.

Pada sesi pertama, pendiri Medan Seminar, Sandi Panjaitan dan pendiri Komik Strip Digidoy, M. Arief Siregar memberikan *insight* seputar dunia wirausaha di bidangnya masing-masing. Tujuannya untuk menumbuhkan motivasi dan gagasan dari peserta "Kenali Energi Negeri".

"Sebagai *entrepreneur* satu hal yang harus dimiliki adalah rasa percaya diri yang

tinggi. Kita tidak boleh takut akan kesalahan dan harus terus mencoba," ujar Sandi.

Hal yang sama disampaikan Arief. Dirinya mengatakan, sebuah ide kecil dapat menjadi sesuatu yang besar jika kita tekun menjalaninya. "Dulu komik digidoy hanya pekerjaan iseng, dan hanya coretan di kampus. Namun karena kami terus menekuni komik tersebut hingga seperti saat ini," ujar Arief.

Di sesi terakhir, Pertamina menghadirkan pengamat migas sekaligus Direktur Indonesia Resources Studies



(IRESS), Marwan Batubara. Sebagai pengamat, Marwan menyampaikan, banyak negara di dunia saat ini perlahan mengalihkan energi fosil ke energi terbarukan.

"Hal ini harus dicermati

oleh generasi muda karena energi terbarukan seperti cahaya matahari, panas bumi, air, angin dan lainnya akan menjadi tren energi di masa depan," ujar Marwan. •MORI



Pengelolaan Asuransi, Bagian dari Mitigasi Risiko

JAKARTA - Dalam upaya mengatur pelaksanaan pengelolaan asuransi atas aset milik perusahaan, kepentingan perusahaan serta tanggung jawab hukum (*liability*) perusahaan, dibutuhkan payung hukum yang tertuang dalam Pedoman Pengelolaan Asuransi Pertamina. Saat ini, pedoman tersebut dapat diajukan bagi anak perusahaan dan afiliasi Pertamina, termasuk untuk jenis asuransi selain asuransi jiwa dan ketenagakerjaan.

Sebagai bagian dari sosialisasi Ask My Finance yang diadakan bersamaan dengan Workshop Mekanisme Konversi Nilai Tukar Dalam Rangka Implementasi PBI 17/3/2015 pada Kamis (26/10/2017), ditegaskan bahwa manajemen risiko mempunyai peran penting dalam menjalankan proses bisnis Pertamina. Pasalnya, Pertamina merupakan industri yang mempunyai tingkat risiko yang sangat tinggi.

SVP Financing & Business Support Pertamina Narendra Widjanto mengatakan, asuransi merupakan hal yang penting. "Karena dengan asuransi tersebut, perusahaan berani mengantisipasi keadaan-keadaan yang memang berpotensi menimbulkan kerusakan," ujarnya.

Narendra menjelaskan, asuransi merupakan bagian dari kegiatan manajemen risiko untuk mengurangi kerugian secara finansial maupun memperoleh penggantian terhadap aset, kepentingan keuangan dan tanggung jawab hukum terhadap pihak ketiga, yang diakibatkan oleh suatu kejadian.

Sementara itu, fungsi Financial Risk & Insurance menjelaskan beberapa manfaat asuransi terpusat, di antaranya posisi tawar menawar Pertamina sebagai perusahaan minyak dan gas milik negara lebih kuat, dapat memastikan *coverage* asuransi sesuai dengan kebutuhan *risk owner* atau *asset holder* dan tidak terjadi *overlapping (dual insurance)*, pengelolaan klaim yang optimal bagi kepentingan korporat, dan Insurance Program terintegrasi dengan Risk Management Program Pertamina. Termasuk yang tak kalah penting adalah karakteristik industri asuransi unik sehingga memerlukan *expertise* di bidang asuransi. ●HARI

SITE VISIT ANJUNGAN (PAPA F/S) PHE ONWJ oleh FUNGSI LC&C

JAKARTA - Fungsi Legal Counsel & Compliance Kantor Pusat ("Fungsi LC&C") bersama dengan Fungsi Legal PHE berkesempatan untuk melakukan *site visit* ke salah satu anjungan PHE ONWJ yaitu Papa Flow/Station ("Papa F/S") pada tanggal 17 November 2017. Kegiatan tersebut diikuti oleh 20 peserta termasuk di antaranya Chief Legal Counsel & Compliance Genades Panjaitan, Vice President Legal PHE Supriyadi, Vice President Legal Service Up Stream & Gas Tina Amalia, beserta beberapa jajaran manager dan staf. Dalam melakukan *site visit* tersebut peserta didampingi oleh West Production Manager PHE ONWJ Benny Nurjadi.

Genades dalam sambutannya menyampaikan bahwa *site visit* ini dilatarbelakangi oleh *concern* dirinya untuk menjadikan Fungsi LC&C sebagai partner (mitra) perusahaan yang mendukung keberhasilan bisnis dan kelancaran operasional tanpa meninggalkan aspek kehati-hatian dan *governance*.

"Personil fungsi LC&C perlu dibekali dengan pengetahuan akan proses bisnis dan operasional dalam kondisi nyata (*real*) guna melengkapi pengetahuan yang selama ini diperoleh di antaranya melalui *class room* (seperti kegiatan business acumen, kursus), telaah literatur, dan diskusi. *Site visit* ke Papa F/S diharapkan memberikan pengetahuan dan pemahaman proses bisnis dan operasional



hulu migas lepas pantai (*offshore*) yang memiliki karakteristik berbeda dengan proses bisnis dan operasional hulu migas di daratan (*onshore*)," ungkap Genades.

Melalui kegiatan tersebut diketahui bahwa Papa F/S memiliki kapasitas Personal On Board (POB) sebanyak 52 orang, terdiri dari 3 (tiga) *platform*, yaitu PCS, PCP, dan PA yang masing-masing terhubung dengan jembatan. Selain itu, PAPA F/S memiliki 4 (empat) *Normally Unmanned Installation (NUI)* yaitu PB, PD, PE dan PF. Sesuai informasi yang diperoleh pembangunan Papa F/S dimulai tahun 1983 dengan dibangunnya *platform* PA dan NUI PE dilanjutkan tahun 1984 dengan pembangunan *platform* PCP dan PCS serta NUI PB, PD, dan PF. Pada tahun 2012 dilakukan reaktivasi NUI PB dan PF serta *oil process* dan *depurator*. Sejak November 2010 Papa F/S telah mendapatkan Sertifikasi ISO 14001, dan pada 17 Januari 2014 telah

mendapatkan Sertifikasi OHSAS 18001: 2007. Adapun jumlah sumur yang beroperasi di Papa F/S saat ini adalah 8 Sumur ESP dengan total produksi : 39,000 BFPD dengan water cut 97.5% dan total minyak yang dialirkan 1,000 BOPD. Informasi lainnya adalah terdapat 3 (tiga) hazard utama di Papa F/S, adalah:

1. Kapal menghantam *pipeline* riser aktif di Papa Kompleks,
2. Kebocoran Hidrokarbon di *Glycol Contactor, Slug Catcher System, Oil Export Line/Riser to MM and Fuel Gas System*.
3. *Integrity failure* dari struktur *jacket primary member*.

Melalui *site visit* ini Genades mengharapkan pekerja fungsi LC&C memiliki *sense* (kepekaan) akan kebutuhan perusahaan khususnya atas aspek *legal and governance* proses bisnis dan operasional *offshore*, dan menjadi mitra perusahaan untuk mengawal keberlangsungan dan keberhasilan bisnis dan operasional melalui:

1. Pemberian *workable & solutif advice/opinion* terkait legal dan/atau *compliance*;
2. Penyusunan klausul kontrak yang memenuhi kebutuhan proses bisnis/operasional dengan tetap memberikan perlindungan hukum terbaik bagi perusahaan;
3. Penyusunan kebijakan-kebijakan dan prosedur yang tertuang dalam Sistem Tata Kerja Perusahaan (Pedoman, TKO, dan TKI). ●LCC





Tulus Abadi, Ketua Pengurus Harian Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia (YLKI) menyampaikan pendapatnya diskusi terbuka yang diadakan Energy and Mining Editor Society (E2S), Kamis (16/11/2017).

BBM RON Tinggi, Solusi Jitu Kurangi Polusi

JAKARTA – Polusi udara di perkotaan tetap memprihatinkan. Selain karena semakin berkurangnya pepohonan hijau yang menyerap karbondioksida, penyebab utama lainnya adalah emisi gas buang kendaraan bermotor yang menggunakan RON rendah.

Hal tersebut disampaikan Tri Yuswidjajanto, ahli otomotif dan bahan bakar dari Institut Teknologi Bandung dalam acara diskusi terbuka yang diadakan Energy and Mining Editor Society (E2S) dengan tema “Menjawab Tantangan Memproduksi BBM Ramah Lingkungan” di Jakarta, pada Kamis (16/11/2017).

“Jika produksi BBM ramah lingkungan alias yang memiliki RON tinggi tidak ditambah, masalah ini kian serius. Karena rendahnya kadar RON akan memperburuk kualitas udara yang berdampak terhadap kesehatan masyarakat dan

lingkungan,” ujarnya.

Dalam kesempatan tersebut Tri juga menyoroti perkembangan Pertamina yang terus berupaya memproduksi BBM RON yang lebih tinggi dengan beberapa pilihan. Sehingga masyarakat dapat memilih BBM ramah lingkungan sesuai dengan kondisi keuangannya.

“Saya mengapresiasi upaya Pertamina tersebut. Sekarang, tugas pemerintah untuk terus mengedukasi konsumen. Masyarakat harus digugah untuk memiliki kesadaran membeli bahan bakar RON tinggi yang ramah lingkungan. Industri otomotif pun harus berperan aktif dengan memproduksi mesin kendaraan yang kompatibel dengan bahan bakar yang ditentukan sesuai regulasi pemerintah,” tegasnya.

Hal senada juga disampaikan Tulus Abadi, Ketua Pengurus Harian Yayasan Lembaga Konsumen

Indonesia (YLKI). Namun ia menekankan pemerintah dan industri otomotif nasional harus lebih serius dalam menyikapi konsumsi bahan bakar bermutu. “Selain mengatasi macet, kebijakan pengendalian transportasi harus terintegrasi dengan kebijakan bahan bakar, seperti kebijakan di Eropa. Sehingga masyarakat semakin memahami pentingnya penggunaan BBM ramah lingkungan untuk kendaraannya,” tuturnya.

Seperti diketahui, dengan ditandatangani Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.20/MENLHK/SETJEN/KUM.1/3/2017 tentang Euro IV, Pertamina sebagai penyedia bahan bakar di Indonesia tentu sudah siap dalam menjawab tantangan tersebut dengan melakukan *upgrading* kilang untuk memproduksi BBM sesuai aturan pemerintah. ●INDAH

BPJS Pelajari Pengelolaan *Talent Management* Pertamina

JAKARTA – Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) melakukan *benchmarking Talent Management* Pertamina, di Kantor Pusat Pertamina, pada Jumat (17/11/2017). Kunjungan ini dilakukan dalam rangka pengembangan program pengelolaan talenta yang sedang dilakukan oleh BPJS Ketenagakerjaan. Tim BPJS dipimpin oleh Direktur Umum & SDM BPJS Naufal didampingi Kepala Divisi Human Capital BPJS Eko Nugrianto. Mereka disambut oleh Gustini Raswati selaku VP People Management Pertamina.

Terdapat dua materi yang dipaparkan oleh Pertamina pada kunjungan kali ini. Yaitu, sistem *online talent management* TMA yang dipaparkan oleh Analyst Leadership Development Pertamina Hendra Prabowo serta Manager Functional & General Training Pertamina Erika Dyah Ayu Ikawati yang membahas mengenai *talent development*.

Di era digital saat ini, Pertamina memanfaatkan teknologi dengan membuat sistem *online* dalam pengelolaan *talent management*. “Dua hal yang menjadi alasan kami memakai sistem ini, yaitu efisiensi waktu dan akurasi data. Bayangkan,

kalaupun seperti dahulu pakai *excel*, menyiapkan satu posisi sama dengan sepuluh posisi kerumitannya. Kami sudah simulasi menggunakan *excel* untuk satu posisi menghabiskan waktu sehari-hari, sedangkan dengan memakai sistem ini tidak sampai satu jam prosesnya sudah selesai,” tutur Hendra. Sistem *online* yang digunakan Pertamina dalam menangani *talent management* bernama TMA. Sistem ini mengintegrasikan dua *source* yang berbeda yaitu MY SAP dan i-AM.

Hendra menambahkan, manfaat lain dalam penggunaan sistem ini ialah *real time* dan keamanan rahasia yang terjaga.

Setelah dijelaskan materi tersebut, diadakan simulasi penggunaan sistem *online* TMA. Dalam sistem tersebut, terdapat wadah aspirasi karier yang dapat diisi oleh pekerja Pertamina. Selain itu terdapat menu *performance system* yang dapat dilihat oleh pekerja untuk menilai sejauh mana *performance* masing-masing pekerja.

Sementara itu, Erika menjelaskan, keberhasilan bisnis Pertamina di masa depan tidak terlepas dari ketersediaan dan kesiapan *talent* yang sudah diidentifikasi melalui serangkaian



proses tertentu. “Ada tiga *development approach* yang dilakukan oleh Pertamina untuk pekerja, yaitu *classroom*, *coaching* atau *mentoring*, dan *experiences*. Dari ketiga hal tersebut, berdasarkan *experiences* masih lebih tinggi pengaruhnya dalam *development approach* di Pertamina dibandingkan dua cara lainnya. Misalnya pengalaman mengerjakan project-project yang diberikan kepada seorang pekerja,” paparnya.

Dalam kesempatan tersebut, terdapat lima tahap dalam *benchmarking Talent Management* di Pertamina, yaitu *talent pool*, *job ladder*, *long list successor*, *talent review meeting*, dan *short list successor*. ●INDAH

MENUJU EURO 5

APA ITU STANDAR EMISI EURO ?

EURO / European Emission Standards adalah standar emisi kendaraan bermotor di Eropa yang juga diadopsi oleh beberapa negara di dunia. EURO mensyaratkan, kendaraan harus memiliki kadar gas buang berada di bawah ambang tertentu.

BAHAN BAKAR BERSTANDAR EURO

Selain faktor mesin, EURO juga mengharuskan bahan bakar memenuhi standar tertentu untuk keluaran emisi yang lebih baik. Standar ini biasanya diukur dalam Batas Kandungan Sulfur / ppm (semakin rendah semakin baik)



EURO 2 (EC 96)

<500ppm

Implementasi Internasional : Januari 1995

2007 - 2017 Saat ini Indonesia masih menerapkan standar EURO2 berdasarkan Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No 141/2003 tentang Ambang Batas Emisi Gas Buang Kendaraan Bermotor Tipe Baru sejak 2007

EURO 3 (EC 2000)

<350ppm

<150ppm

Implementasi Internasional : Januari 2000

EURO 4 (EC 2005)

<50ppm

Implementasi Internasional : Januari 2005

2018 - 2023 Mulai tahun 2018 Indonesia akan mencoba mengejar ketertinggalan dengan menerapkan standar EURO 4 sesuai dengan Peraturan Menteri (PERMEN) LHK No.p.20/MENLHK/SETJEN/KUM.1/3/2017

EURO 5

<10ppm

<10ppm

Implementasi Internasional : September 2009

2023 - NA Pada tahun 2023 Indonesia menargetkan untuk mengejar ketertinggalan lebih jauh dengan mencapai standar EURO 5, terutama pada kesiapan produksi bahan bakar berstandar EURO 5. Hal ini dimungkinkan dengan 2 megaprojek Swasembada BBM, yaitu :

RDMP Refinery Development Master Plan
bertujuan untuk memperbaiki infrastruktur kilang yang sudah ada untuk memperbaiki kualitas bahan bakaryang dihasilkan



NGRR New Grass Root Refinery
bertujuan untuk membangun kilang minyak baru dengan standar infrastruktur yang siap untuk produksi bahan bakar EURO 5

Data Source:
http://www.transportpolicy.net/index.php?title=EU2_Fuels_Diesel_and_Gasoline
<https://foto.detik.com/berita/d-3463858/ini-manfaatnya-indonesia-berlaku-standar-euro-4>
<https://brto.id/indonesia-masih-terbelakang-soal-standar-emisi-kendaraan-cj4>

Komisi B DPRD Kabupaten Bojonegoro Kunjungi PEPC

JAKARTA - Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Komisi B Kabupaten Bojonegoro mengadakan kunjungan kerja ke kantor PT Pertamina EP Cepu (PEPC) di gedung Patra Jasa, Jakarta, (17/11/2017). Rombongan yang berjumlah 15 orang tersebut diterima oleh Direktur Utama PEPC, Jamsaton Nababan beserta tim manajemen PEPC lainnya. Selain bersilaturahmi, tatap muka dengan para anggota dewan ini dilaksanakan untuk menjelaskan perkembangan dan progress proyek Jambaran-Tiung Biru (JTB) yang saat ini sedang dikerjakan oleh PEPC di Kabupaten Bojonegoro.

Dalam kesempatan tersebut Jamsaton Nababan, menyatakan, pertemuan ini merupakan ajang bertukar pikiran antara tim PEPC dengan anggota DPRD yang mewakili aspirasi masyarakat Bojonegoro.

"Semoga ke depannya tidak ada *miss communication* sehingga kita memiliki pandangan yang sama, khususnya terkait dengan proyek JTB," ujarnya.

Bahkan ia mengajak DPRD Bojonegoro untuk bersama-sama mengawal dan mewujudkan JTB agar proyek ini menjadi kebanggaan masyarakat Bojonegoro



sekaligus kebanggaan bangsa dan negara.

Sementara rombongan DPRD Bojonegoro yang dipimpin oleh Ketua Komisi B, Sigit Kusharyanto, mengatakan, jika kunjungan kerja ini dimaksudkan untuk mengetahui perkembangan terkini mengenai proyek JTB.

"Kami berharap agar PEPC bisa melakukan kegiatan bisnis dan sosial secara bersamaan untuk kesejahteraan masyarakat di Bojonegoro," harapnya.

Selanjutnya paparan mengenai proyek JTB disampaikan oleh Budi Santoso, pejabat sementara General Manager (GM) JTB dan Vice President (VP) Legal & Relations PEPC, Whisnu Bahriansyah.

Setelah pemaparan dilanjutkan dengan diskusi. Komisi B DPRD Bojonegoro

menyoroti tentang rencana pengelolaan aspek sosial ekonomi agar diimplementasikan dengan sungguh-sungguh, terutama pemberdayaan tenaga lokal sesuai dengan standar yang ditentukan oleh PEPC, pemberdayaan BUMD sebagai bagian mitra kerja PEPC agar bisa berkontribusi bagi pendapatan daerah, dan penyertaan lembaga lokal dalam pelaksanaan program CSR. Di samping itu pengurusan perijinan yang terkait dengan JTB segera diselesaikan.

Menanggapi pernyataan dari komisi B DPRD Bojonegoro, PEPC berjanji menindaklanjuti arahan DPRD. Pada prinsipnya, PEPC akan melaksanakan semua peraturan yang ada di Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah. ●PEPC

Studi Banding Mitra Binaan PHE Nunukan ke Taman Pendidikan Mangrove Bangkalan

BANGKALAN - Sebagai tindak lanjut pelatihan diversifikasi olahan hasil tangkapan bagi kelompok nelayan dan PKK di Pulau Bunyu, Pertamina Hulu Energi Nunukan Compay (PHE NC) memfasilitasi kegiatan studi banding bagi para peserta pelatihan dan sejumlah *stakeholder* dari Pulau Bunyu dan Tarakan ke program unggulan AP PHE di wilayah lain.

Kali ini studi banding dilakukan di Taman Pendidikan Mangrove (TPM) di Desa Labuhan dan Ke-

lompok UKM Pengolahan Hasil Laut Pranspul di Desa Sepulu, Kecamatan Sepulu, Bangkalan, Jawa Timur yang merupakan program unggulan PHE WMO.

Didampingi Kelompok Tani Cemara Sejahtera Desa Labuhan, para *stakeholder* yang terdiri dari akademisi, perwakilan pemerintah daerah Pulau Bunyu hingga asosiasi nelayan berdiskusi mengenai kegiatan budidaya mangrove dan cemara laut di TPM dibandingkan dengan potensi pengelolaan mangrove di Pulau Bunyu.

Agenda dilanjutkan dengan berkeliling di area TPM serta meninjau budidaya *silvopastury* atau tumpang sari kegiatan budidaya mangrove dengan usaha pertanian, perikanan dan peternakan berupa budidaya pepaya calina, pembesaran kambing etawa

Selain ke area TPM, peserta juga berkunjung ke lokasi UKM pengolahan hasil laut Kelompok 'Pranspul' untuk melihat proses produksi sekaligus berdiskusi mengenai kegiatan usaha pengolahan hasil laut seperti



JOB Pertamina PetroChina Salawati Tabur Bunga di Hari Pahlawan

MEDAN - Menggunakan Kapal LCT Liberty Star, JOB Pertamina PetroChina Salawati (JOB P-PS) mengadakan tabur bunga pada Hari Pahlawan, (10/11/2017). GM JOB P-PS Akhmad Tri Budi Prabowo dan Field Manager JOB P-PS Frans M. Loppies beserta pekerja melakukannya di Laut Salawati.

Sebelumnya, seluruh pekerja mengikuti upacara bendera di lapangan Upacara Base Camp JOB P-PS dengan Inspektur Upacara Field Operation Superintendent JOB P-PS Boyke Sudarsono.

Membacakan amanat upacara dari Menteri Sosial, Boyke menyampaikan, sebagai bentuk penghargaan terhadap perintis kemerdekaan

yang telah berjuang sehingga kita bisa menikmati hidup bangsa yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil dan makmur.

Diharapkan seluruh lapisan masyarakat untuk terus berjuang, bekerja, berkarya menjadi pahlawan bagi diri sendiri, pahlawan bagi lingkungan, pahlawan bagi masyarakat maupun pahlawan bagi negeri ini.

Dalam kesempatan tersebut, seluruh pekerja JOB Pertamina PetroChina Salawati (JOB P-PS) juga berdoa agar diberikan keamanan, keselamatan, keberkahan dalam bekerja serta diberikan hasil produksi yang meningkat untuk kesejahteraan masyarakat Indonesia. ●PHE

PEP Asset 4 Tingkatkan Kebersamaan dengan Masyarakat Cepu

CEPU - Bertempat di Kilometer 0 Pertamina EP Asset 4 Cepu Field, GM PEP Asset 4 Didik Susilo membuka acara Gowes Bareng Pertamina EP (PEP) Asset 4, pada (19/11/2017). Kegiatan dipusatkan di sekitar Taman Migas Rakyat Cepu yang terletak bersebelahan dengan Kilometer 0 Cepu.

Gowes Bareng PEP Asset 4 diikuti oleh berbagai klub sepeda yang berada di Cepu dan sekitarnya. Seluruh pekerja dan mitra kerja Asset 4 maupun Cepu Field pun ikut larut dalam rombongan pesepeda tersebut. Sekitar 33 klub sepeda diundang dengan total 400 peserta hadir dalam kesempatan ini.

Menurut Didik, kegiatan ini merupakan salah satu dari rangkaian perayaan HUT Pertamina EP ke-12 dan Pertamina ke-60 yang disiapkan Asset 4 sejak



September 2017 lalu. Sebelumnya, PEP Asset 4 juga dilaksanakan Kejuaraan Bulutangkis Pertamina EP Cup IV pada 7-8 Oktober 2017 lalu.

"Rangkaian kegiatan HUT tahun ini adalah momen untuk membina hubungan baik di lingkungan perusahaan maupun dengan *stakeholders* yang telah banyak mendukung kegiatan operasional PEP Asset 4 dan PEP Field Cepu". ●PEP

ASSET 4

abon ikan, terasi, teripang, dan rengginang kepiting.

Diharapkan setelah kegiatan ini para peserta dapat menerapkan pengetahuannya ke wilayah kerja masing-masing, utamanya untuk pelaksanaan program penanaman mangrove di Pulau Bunyu yang sedang dipersiapkan oleh PHE NC. ●PHE



Gubernur Sumut : Kartu Kendali LPG Subsidi Penting

MEDAN - Kartu kendali atas distribusi LPG bersubsidi 3 kg penting dibuat dan dibagikan agar masyarakat mampu serta aparat sipil Negara (ASN) tidak lagi menggunakan gas yang merupakan hak dari warga kurang mampu.

Hal itu disampaikan Gubernur Sumatera Utara Tengku Erry Nuradi saat menerima audiensi General Manager (GM) Marketing Operation Region (MOR) I Erry Widiastono bersama Manager Domestic Gas Region I, C.D. Sasongko dan Unit Manager Communication & CSR MOR I Rudi Ariffianto di ruang kerjanya, pada Selasa (14/11/2017). Menurutnya, pasokan gas subsidi yang selama ini diberikan kepada masyarakat tidak maksimal pendistribusiannya sesuai peruntukan. Peluang terjadinya pengoplosan dari tabung 3 kg ke tabung 5-12 kg dengan harga yang lebih mahal pun makin terbuka lebar sehingga menyebabkan kuota gas subsidi untuk masyarakat miskin berkurang.

"Di sinilah diperlukan pengawasan. Berapa sebenarnya kebutuhan gas subsidi itu bisa diambil datanya dari BPS (Badan Pusat Statistik). Karena tanpa ada kendali, berapapun

kuota yang diberikan, bisa saja masih tetap kurang," ujar Tengku Erry Nuradi.

Untuk itu ia mendorong agar Pertamina mengeluarkan kartu kendali atas distribusi LPG subsidi 3 kg. Penerapannya dapat bekerja sama dengan kepolisian. Sebab lanjut Tengku Erry, setidaknya saat ini ada 10% keluarga tergolong miskin dari data BPS atau sekitar 1,4 juta dari 14 juta jiwa penduduk Sumut.

"Jika memang ada aturannya, Pertamina harus konsisten. Misalnya, tanpa kartu tidak bisa mendapatkan LPG 3 kg. Makanya kami akan buat Pergub (Peraturan Gubernur) tentang pengawasan terpadu. Kalau kita bisa buat, tentu ini akan jadi langkah baik," jelasnya.

Mendorong penggunaan gas non subsidi bagi masyarakat mampu, ia juga mengimbau agar Aparatur Sipil Negara (ASN) tidak menggunakan gas bersubsidi.

"Kami mengimbau kepada masyarakat yang mampu, begitu juga ASN untuk tidak lagi menggunakan tabung LPG 3 kg. Itu adalah hak mereka yang kurang mampu. Makanya saya sampaikan agar dikeluarkan kartu kendali. Jadi tidak semua konsumen bisa membeli gas subsidi, kecuali mereka benar-benar tidak



mampu," pesan Tengku Erry.

Sementara GM Marketing Operation Region (MOR) I Erry Widiastono menyambut baik dukungan Pemprov Sumut untuk mengeluarkan kartu kendali penggunaan LPG subsidi 3 kg.

"Kami menyambut baik apa yang disarankan Pak Gubernur. Beliau sangat mendukung untuk diterbitkannya kartu kendali. Kami akan terbitkan kartu kendali untuk

masyarakat yang berhak menerima LPG subsidi didasarkan kepada data BPS Sumut," katanya.

Pihaknya juga berharap kartu kendali bisa segera diterapkan agar pendistribusian LPG subsidi bisa tepat sasaran kepada masyarakat kurang mampu. Selain itu MOR I juga berharap masyarakat mampu mengalihkan penggunaan gas 3 kg ke 5,5 kg. ●MOR I

Rifat Sungkar Tercepat di SS Pertama IXOR 2017 Putaran Lima

SERPONG - Punggawa utama Pertamina Motorsport Speed Offroad Team, Rifat Sungkar tampil menjanjikan di ajang Indonesia eXtreme Offroad Championship (IXOR) 2017 putaran kelima yang digelar di Sirkuit Paramount Land, Serpong, Tangerang Selatan pada Sabtu (11/11/2017).

Rifat yang turun didampingi navigator M. Redwan berhasil menjadi yang tercepat di *special stage* (SS) pertama mengalahkan pesaing-pesaing beratnya, seperti H. Andi Baihaki, Dony Syahputra, dan Douglas Mitage.

"SS pertama sangat menyenangkan karena saya berkesempatan melawan pebalap kelas dunia Douglas Mitage dan sangat bersyukur karena mobil Dirt Buggy Tubular saya bisa ikut bertarung dengan maksimal sehingga membuka peluang lebih besar lagi," ungkap Rifat yang juga menjabat sebagai Direktur Pertamina Motorsport.

Di SS kedua yang digelar sore hari, Rifat juga berhasil mencatatkan perolehan waktu yang baik, meski



Offroader saat berada di lintasan sirkuit Paramount Serpong dengan kendaraannya Sabtu (11/11/2017).

kali ini harus mengakui keunggulan Douglas yang berhasil mencatatkan waktu tercepat. Rifat pun mengakhiri SS kedua dengan menduduki posisi kedua.

Sementara offroader Pertamina Motorsport Speed Offroad Team lainnya, juga sukses menampilkan performa yang patut diapresiasi. Buche Febrico dengan navigatornya Tania Ananda, juga keluar sebagai yang tercepat di SS 1 grup G2. Bahkan di SS 1, perolehan waktu Buche terlampaui cukup jauh, yaitu sekitar empat detik, dari pesaing terberatnya, Tb. Aria Mandalika.

Di SS kedua, Buche sempat mengalami kendala pada bagian *fuel line*, namun dengan mental juaranya, ia tetap berhasil mengakhiri perlombaan.

"Kali ini balapan sangat seru, *alhamdulillah* berhasil menjadi yang tercepat di SS 1 grup G2. Sedikit kendala di SS kedua tidak masalah, *Insya Allah* ke depannya dapat menjadi yang tercepat di SS 3 dan 4," cerita Buche.

Adapun Yedidiah Soerjosoemarno bersama navigatornya Reza yang menjadi penghuni grup G1, berhasil menjadi pebalap tercepat ketiga. ●MOR III

Angkasa Pura I Cabang Denpasar-Bali Studi Banding ke Pertamina

JAKARTA - Pertamina menerima kunjungan studi banding dari PT Angkasa Pura I Cabang Denpasar-Bali, di lantai 21 Gedung Utama Pertamina, Jumat 17 November 2017. Kunjungan ini dimaksudkan untuk memahami kegiatan pengelolaan *system management* ISO di PT Pertamina Persero dan PT Pertamina Lubricants.

Dalam kesempatan tersebut, Manager Quality Management Corporate Annis Nurwaqie menjelaskan tentang implementasi sistem manajemen mutu Pertamina. Di antaranya terkait dengan pengelolaan *system management* ISO 9001, ISO 14001 dan SMK 3 yang ada di Pertamina.

"Pengelolaan sistem ini untuk memastikan apakah implementasi manajemen sesuai standar dan kebutuhan

proses bisnis," ujarnya.

Sementara itu, Sigit Herdianto merasa terbantu dengan penjelasan yang diberikan kepada timnya. "Dengan adanya studi banding ini, manajemen sistem Angkasa Pura dapat diintegrasikan, sehingga pengecekan dan monitor fokus pada satu sistem, sehingga perjalanan bandara menjadi lebih lancar," tegas Sigit Herdianto, General Manager Angkasa Pura I.

Pertemuan ini diharapkan bisa menjadi inspirasi bagi Angkasa Pura, dan ke depan bisa terbentuk kolaborasi bersama dalam mengintegrasikan sistem manajemen yang ada di masing-masing perusahaan.

"Semoga studi banding ini mampu membangun budaya berbagi pengetahuan untuk meningkatkan utilisasi aset pengetahuan yang mendorong proses bisnis dan tuntutan *stakeholder*," pungkaskan Annis. ●EKA





FOTO: TRISNO

Sambut HUT ke-60, Pertamina Gelar Turnamen Golf

JAKARTA – Dalam rangkaian kegiatan memperingati HUT ke-60, PT Pertamina (Persero) menggelar golf *tournament* pada 18 November 2017. Acara yang diselenggarakan di Damai Indah Golf, Pantai Indah Kapuk (PIK), Jakarta tersebut dibuka oleh Direktur Utama Pertamina Massa Manik.

Dalam sambutannya, Massa Manik mengatakan kegiatan ini bertujuan untuk mempererat hubungan *stakeholder*. “Membina hubungan dengan *stakeholder* bisa dengan berbagai cara. Salah satunya dengan kegiatan olahraga seperti yang dilakukan sekarang,” ujarnya.

Ia berharap, ke depannya bisnis Pertamina semakin mendapatkan kepercayaan dan dukungan *stakeholder*.

Menurut Vice President Stakeholder Relations Teuku Mirasfi selaku ketua panitia penyelenggara, tahun ini turnamen diikuti oleh 120 peserta yang berasal dari berbagai *stakeholder* Pertamina. ●TRISNO



FOTO: STARFY

Mahasiswa HI UP Belajar Bisnis Pertamina

JAKARTA – Sekitar 100 mahasiswa jurusan Hubungan Internasional Universitas Pertamina (UP) melakukan kunjungan ke Kantor Pusat Pertamina, pada Selasa (7/11/2017).

Berkumpul di Ruang Pertamina Lantai 21 Kantor Pusat Pertamina, rombongan mahasiswa tersebut disambut oleh Manager Institutional Relations Pertamina Jackson Simanjuntak dan diisi dengan *sharing session* mengenai *social media* oleh Manager External Communication Pertamina Arya Dwi Paramita serta bisnis Pertamina oleh Head of Investor Relation Pertamina Umar Fahmi.

Dosen selaku pembimbing rombongan tersebut Anindya menuturkan, kunjungan ke Pertamina merupakan bagian dari agenda tahunan jurusan Hubungan Internasional Universitas Pertamina (HI UP).

“Selain bertujuan agar menyosialisasikan apa itu program sudi (prodi) Hubungan Internasional di UP, kegiatan ini juga bertujuan mempelajari hubungan program studi HI dengan bisnis Pertamina. Karena biasanya orang berpikir kalau Pertamina hanya berkaitan dengan jurusan teknik saja. Padahal tidak juga, karena jurusan HI juga diperlukan misalnya terkait fungsi Investor Relations, dan lain sebagainya,” ungkap Anindya.

Sementara Manager Institutional Relation Pertamina Jackson Simanjuntak dalam sambutannya menuturkan, penting bagi mahasiswa untuk belajar langsung di lapangan selain belajar secara teori di dalam kelas. Karena itu, ia menyambut dengan baik kunjungan tersebut. ●STARFY/EKA

PEPC Adakan Kajian Bulanan

JAKARTA – Badan Dakwah Islam (BDI) PT Pertamina EP Cepu (PEPC) kembali menggelar kajian rutin di ruang Banyu Urip & Jamboran gedung Patra Jasa, yang dihadiri oleh manajemen dan pekerja PEPC, serta pekerja dari perusahaan lain yang berkantor di Gedung Patra Jasa, Jakarta, pada (18/10/2017). Kajian kali ini adalah mengenai “Pesan persaudaraan Muhajirin & Anshor untuk kejayaan Islam” yang disampaikan oleh ustadz Ahmad Husein, Lc. “Allah SWT telah memerintahkan manusia untuk membangun



FOTO: PEPC

persaudaraan dan tidak boleh saling bermusuhan. Sebagai orang yang beriman, kita menjalankan perintah tersebut,” ujar Husein. Ia menegaskan, sesama muslim harus saling mencintai dengan rela berkorban (seperti yang dilakukan kaum Anshor terhadap kaum Muhajirin) agar tercipta hubungan persaudaraan yang solid. “Kesiapan tolong menolong di dalam kebaikan, tidak iri/dengki melihat kelebihan dari saudara kita, dan mendahulukan kepentingan orang lain dibanding kepentingannya sendiri merupakan bentuk ukhuwah islamiyah yang dicontohkan,” pungkasnya. ●PEPC



FOTO: RU IV

Grand Safety Talk Awali TA 2017

CILACAP – *Grand Safety Talk* TA 2017 digelar di area Pintu 2 Brass Alley RU IV pada tanggal 23 Oktober 2017, dipimpin oleh GM RU IV Dadi Sugiana.

Dalam kesempatan tersebut, Dadi menyampaikan pelaksanaan TA mengacu pada standar dan *best practices* TA *excellent* seperti perusahaan kelas dunia lainnya, termasuk dalam penerapan standar HSE *excellent* dengan target utama nol insiden, tepat waktu, tepat mutu dan ramah lingkungan.

Dadi mengingatkan agar dalam melaksanakan kegiatan operasional, seluruh pekerja yang terlibat dalam TA harus memegang teguh prinsip kerja aman yang dikenal dengan *Ten Safety Golden Rules*. “Apabila kita semua konsisten dan konsekuen untuk menerapkan *rules* tersebut, potensi yang dapat menyebabkan kerugian dapat kita minimalisir. Tidak ada toleransi terhadap tindakan tidak aman, baik terhadap peralatan, lingkungan maupun personal,” tegas Dadi.

Untuk memastikan TA 2017 berjalan dengan baik RU IV telah melakukan berbagai langkah antisipasi seperti melakukan biodata dan tes kesehatan kepada seluruh pekerja yang terlibat serta memberikan pembekalan pengetahuan terkait *Security* dan HSE serta teknik pekerjaan sesuai *job-nya* masing masing.

Kegiatan TA kali ini meliputi kilang FOC I, LOC I, dan Utilities. ●RU IV



FOTO: RU III

GM RU III Sharing Materi K3 di Universitas Muhammadiyah Palembang

SERPONG – Mahasiswa Teknik Elektro Universitas Muhammadiyah Palembang menggelar Seminar Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang diikuti mahasiswa dari beberapa universitas yang berada di kota Palembang. Dalam kesempatan ini, General Manager Refinery Unit III Djoko Priyono didaulat sebagai pembicara, didampingi oleh Yan Syukhrial, HSE Manager RU III.

Dalam sambutannya Dekan Fakultas Teknik Elektrok UMP, Zulkifli mengucapkan terima kasih kepada GM RU III Djoko Priyono yang memberikan pengetahuan tentang kelistrikan di III. “Terima kasih sudah meluangkan waktunya untuk berbagi ilmu dengan kami, semoga apa yang di sampaikan nantinya akan memberikan

dan menambah wawasan yang luas bagi mahasiswa,” kata Zulkifli.

Sementara itu GM RU III Djoko Priyono dalam sambutannya mengatakan merupakan suatu kehormatan bisa berbagi dengan pemuda calon penerus bangsa.

“Semoga presentasi mengenai K3 khususnya *Electrical Shock* dan *Electrical Safety Rule* ini dapat menambah pengetahuan bagi mahasiswa yang mengikuti seminar ini, dan semoga pengetahuan ini dapat dimanfaatkan oleh teman-teman mahasiswa dikemudian hari,” ujar Djoko. ●RU III



FOTO: IRLI

Semangat Persatuan dari Ulubelu

LAMPUNG – PT Pertamina Geothermal Energy Area Ulubelu melangsungkan upacara memperingati Hari Pahlawan, pada (10/11/2017). Upacara diikuti oleh General Manager PGE Area Ulubelu Dirgo Rahayu dan seluruh pekerja. Bertindak sebagai pembina upacara Direktur Manajemen Aset Pertamina Dwi Wahyu Daryoto.

Sesuai tema hari Pahlawan pada tahun ini, yaitu Perkohor Persatuan Membangun Negeri, dimaknai sebagai upaya seluruh elemen perusahaan untuk bersama-sama membangun pondasi yang kuat guna mencapai visi Pertamina menjadi *world class national energy company*.

“Tidak ada lagi silo-silo antar direktorat, fungsi, dan anak perusahaan sehingga upaya Pertamina mencapai visinya menjadi lebih mudah untuk direalisasikan. Mari kita wujudkan semangat kepahlawanan dalam bentuk upaya-upaya untuk menyukseskan tugas dalam mewujudkan kemandirian dan ketahanan energi di Indonesia,” ujar Dwi Wahyu Daryoto yang membacakan sambutan Direktur Utama Pertamina.

Peringatan Hari Pahlawan ini kiranya dapat mengingatkan kembali mengenai pentingnya bersatu padu menyatukan langkah membangun negeri sebagaimana dicita-citakan para pejuang bangsa. ●IRLI



FOTO: KUNTORO

Turnamen Tenis Piala Direktur Utama Pertamina Jaring 280 Peserta

JAKARTA – PT Pertamina (Persero) kembali mengadakan Turnamen Tenis Piala Direktur Utama Pertamina di lapangan Tenis MPR-DPR RI Senayan Jakarta, Sabtu (28/10/2017). Dari tahun ke tahun, animo pekerja Pertamina mengikuti lomba ini semakin meningkat sejak pertama kali diadakan pada tahun 2015 lalu.

Menurut Ketua Pelaksana Turnamen, Hendrajaya, awal penyelenggaraan pada tahun 2015 ada sekitar 60 peserta, kemudian pada tahun 2016 meningkat lebih dari dua kali lipat, yaitu 140 peserta. Hingga di tahun 2017 turnamen diikuti 280 peserta dengan 35 tim yang berasal dari seluruh Indonesia. “Termasuk peserta dari BUMN lain,” ujarnya.

Masing-masing tim menunjukkan kemampuan tangguhnya secara sportif. Hingga di babak final pemain dari BNI 46 dan Direktorat Keuangan 4 bertemu, dengan skor akhir 6-4 untuk kemenangan BNI 46.

Sementara itu, Ketua Bapor Tenis Pertamina, Alexander Moses mengatakan pelaksanaan Turnamen Tenis tahunan ini sebagai langkah awal bagi Pertamina untuk menyaring dan mencari bibit-bibit andal atlet tenis yang diharapkan akan menjadi perwakilan Pertamina untuk mengikuti turnamen terbuka. Dengan animo pekerja yang semakin tinggi ini pihaknya berharap ke depan tidak hanya sebatas turnamen internal, namun Pertamina bisa melangsungkan Pertamina Open. ●IRLI



Direktur Utama Pertamina Massa Manik berbaur dengan para pekerja di studio musik yang baru diresmikannya di Kantor Pusat Pertamina, pada Kamis (16/11/2017).

Studio Musik Pertamina Akomodasi Potensi Pekerja

JAKARTA - Pertamina memanfaatkan media musik sebagai wadah pelepas seluruh pekerja tanpa memandang posisi dan jabatan dalam perusahaan. Untuk itu, Direktur Utama Pertamina Massa Manik meresmikan studio musik yang dibangun khusus bagi pekerja Pertamina, di Kantor Pusat Pertamina, pada Kamis (16/11/2017).

Massa Manik berharap dengan dibangunnya studio tersebut dapat meningkatkan potensi dan bakat pekerja Pertamina serta mempererat hubungan antara pekerja.

"Studio musik ini dapat dijadikan tempat silaturahmi setelah jam kerja dari berbagai divisi, selain sebagai sarana melepas penat setelah bekerja. Semoga, pekerja lebih *fresh* sehingga dapat bekerja lebih maksimal," ujarnya.

Dalam kesempatan tersebut, dilakukan pemotongan tumpeng sebagai simbolisasi dibukanya studio musik. Sebelum peresmian dilakukan, para pekerja menyanyikan beberapa lagu di dalam ruangan bernuansa coklat putih tersebut. Para pekerja dari berbagai divisi termasuk Direktur Utama Pertamina menunjukkan bakat bermusiknya.

Salah satu pekerja yang ikut menginisiasi kehadiran studio musik di Kantor Pusat Pertamina, Aditya Wirasantika mengapresiasi dan berterima kasih kepada perusahaan karena mengakomodasi potensi pekerja di bidang musik. "Yang pasti kita melihat bakat dari para pekerja di sini, komunitas musiknya juga makin besar, ada Pertamina Idol juga. Sayangnya waktu itu belum ada fasilitas ini, kemudian ditanggapi oleh Direksi Pertamina dan

dibangunlah studio ini. Harapannya kantor bisa lebih *enjoy* dan *homey* untuk para pekerja", ujar Aditya.

Aditya mengungkapkan, studio ini dibangun secara bersama dan untuk digunakan bersama. Rencananya akan ada mekanisme resmi bagaimana sistem pemakaian studio musik tersebut.

Studio musik milik Pertamina dilengkapi dengan fasilitas yang lengkap misalnya alat musik seperti gitar, *sound system*, keyboard, drum, bass, dan beberapa mikrofon serta *stand mic*. Terdapat fasilitas layar sebagai tambahan yang digunakan untuk menampilkan lirik lagu. Studio musik tersebut memiliki ukuran kurang lebih 8x7 meter dan dilengkapi dengan peredam suara layaknya studio musik profesional. •INDAH

Latihan Pemadaman Kebakaran untuk Pekerja RU VI

BALONGAN - Meskipun RU VI Balongan telah memiliki *fireman* yang bertugas sebagai tim pemadam kebakaran, namun para pekerja RU VI juga perlu dilatih untuk melakukan tindak pertama pemadaman api jika terjadi kebakaran di lingkungan kerja atau di tempat tinggalnya. Untuk itu, bagian Fire & Insurance RU VI melatih pekerja untuk memadamkan api dengan menggunakan APAR (Alat Pemadam Api Ringan).

Kegiatan pelatihan dilaksanakan pada 16 - 19 Oktober 2017 di Fire Ground RU VI. Para pekerja yang dilatih pemadaman kebakaran ini berasal dari berbagai fungsi.

Menurut Rudi Koswandi dari Fire & Insurance RU VI, pelatihan ini digelar oleh fungsi HSE agar mereka bisa bertindak cepat dan tepat bagaimana menangani kebakaran.



Selain menggunakan APAR, peserta juga diajarkan standar memadamkan kebakaran dengan *fire truck*. Dalam pemadaman api dengan *fire truck* ini, instruktur juga mengajarkan cara menggelar dan menggulung selang *hydrant*, menyambung selang dengan *nozzle*, serta latihan teknik menyempatkan air. •RU VI



Bidik Dusun Saruan, Nova Wahyudi Rebut Best of the Best AJP 2017

JAKARTA - Nova Wahyudi tak menyangka ketika namanya disebut sebagai peraih *best of the best* dalam malam Anugerah Jurnalistik Pertamina (AJP) 2017 yang digelar di Gedung Arsip Nasional, Jumat (17/11/2017).

Jurnalis Antara Foto Palembang yang menyajikan hasil bidikan berjudul "Menjemput Cahaya Malam di Dusun Saruan" tersebut bercerita tentang sebuah desa yang mendapatkan aliran listrik dari pemanfaatan Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro (PLTMH) dari program CSR Pertamina di wilayah Ogan Komering Ulu Selatan. "Kemenangan ini saya persembahkan untuk masyarakat Desa Merbau, Ogan Komering Ulu Selatan. Selama ini mereka belum menikmati listrik sama sekali dan berkat bantuan Pertamina mereka bisa menikmati listrik," ujarnya di podium sembari mengangkat trofi AJP.

Nova Wahyudi tidak sendiri. Bersamanya, puluhan jurnalis lain juga mendapatkan penghargaan AJP dengan berbagai kategori. Yaitu, kategori *hardnews* media cetak, *feature* media cetak, media *online/siber*, *feature* radio, *feature* TV, foto *essay*, foto pilihan juri, publikasi olah raga Pertamina, publikasi CSR, *best of the best*, dan kategori khusus *citizen* jurnalis.

Dengan tema "Pertamina Hadir Wujudkan Ketahanan, Keadilan, dan Pemerataan Energi di Indonesia", penganugerahan kali ini menghadirkan juri berkompeten yang berasal dari pengamat energi, akademisi, dan jurnalis senior. Yaitu, Ninok Leksono sebagai ketua, Riza Primadi sebagai wakil ketua, serta Beawiharta, Eman Sulaeman Nasim, Effendi Gazali, Onno Widodo Purbo, Berly Martawardaya, Enda Nasution, Komaidi Notonegoro, dan Oscar Motuloh sebagai

anggota dewan juri.

Dalam kesempatan tersebut, Direktur Utama Pertamina Massa Manik mengatakan, di era VUCA (*Volatility, Uncertainty, Complexity dan Ambiguity*), peredaran informasi menjadi semakin kompleks. Gempuran media digital serta pertumbuhan *platform* sosial media semakin membuka arus informasi yang masuk ke setiap individu langsung ke tangan para pemirsa atau pembaca.

"Dalam dinamika ini, peran jurnalis semakin berat, karena dituntut harus tetap menghadirkan berita yang terkonfirmasi kebenarannya," kata Massa. Karena itu, ia berharap *event* ini dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas dan independensi media. Ia mengajak insan pers untuk bersama-sama mengembangkan industri migas di era digital ini dengan



Nova Wahyudi foto bersama dengan Direktur Utama Pertamina dan Area Manager Communication & CSR MOR II M. Roby Hervindo usai menerima penghargaan Best of the Best Anugerah Jurnalistik Pertamina 2017.

informasi yang faktual, aktual, dan inspiratif.

Massa percaya, dalam karya-karya jurnalis tersebut ada masukan-masukan bagi

Pertamina. Untuk itu, dia akan mempelajari tulisan tersebut untuk mencari masukan yang bisa dijadikan bahan evaluasi bagi Pertamina.

"Semoga AJP dapat menjadi wadah mitra strategis antara media pers dan Pertamina," pungkasnya. ●INDAH

HULU TRANSFORMATION CORNER

PEP: Sukses Dicapai Lewat Bor Perdana di Lepas Pantai

JAKARTA - Tabu yang puluhan tahun disematkan kepada PT Pertamina EP (PEP), agar tidak melakukan operasi pengeboran di wilayah lepas pantai, telah ditanggalkan lewat penajakan sumur pengembangan lokasi Poleng-N2 atau CW-12H, pada 21 September 2017 lalu. "Sumur Poleng-N2 merupakan sumur perdana PEP yang dibor di wilayah kerja *offshore*. Tujuannya, untuk mengkonfirmasi potensi cadangan migas di Struktur C dan D, serta menambah titik serap area CW (Charlie Well), Poleng Field," ucap Chalid Said Salim, Direktur Operasi Pertamina EP saat melakukan pengecekan kesiapan terakhir, sehari sebelum penajakan.

Menurut Chalid, pengeboran sumur Poleng-N2 / CW-12H sudah direncanakan sejak empat tahun lalu. Berhubung masih perlu pematangan program lewat proses *tunneling* dan persiapan lainnya maka baru sekarang terealisasi. "Diharapkan, meski sumur pertama yang dibor PEP di kawasan lepas pantai, operasinya berjalan lancar sesuai dengan target yang sudah direncanakan," jelas Chalid meyakini asanya ketika itu.

Pengeboran sumur Pol-N2 dilakukan dengan rig Ensco-67 berkekuatan 3.000 *horsepower* (HP). Kedalaman akhir dicapai pada 18 Oktober 2017, di kedalaman 8.696 feet dalam batugamping Formasi Kujung. Uji kandungan lapisan (UKL) dilakukan hanya 1 kali pada trayek *open hole* 6-1/8 inci, pada selang kedalaman 8.696 ft md / 5.793 ft TVD dalam batu gamping (*limestone*) Formasi Kujung. UKL tersebut sukses memperoleh hasil sebesar 744 barel minyak per hari (BOPD) dan 1,07 juta kaki kubik gas per hari (MMSCFD). "Hasil yang membanggakan bagi kita semua terlebih ini pengeboran sumur *offshore* perdana yang dibor sendiri oleh PEP. Hasilnya sangat mendukung upaya capaian produksi Poleng Field, khususnya dan Asset 4 PEP pada umumnya," ungkap Field Manager Poleng, Charles P. Siallagan pada Selasa (21/11).



Lebih lanjut Charles mengatakan bahwa keberhasilan tersebut tak terlepas dari kerja sama yang baik antara Drilling Departement PHE WMO dengan PT Pertamina EP. Di samping itu, pengimplementasian jurus-jurus dan kaidah operasi yang diatur dalam Pertamina Drilling Way (PDW) merupakan bagian dari kunci sukses pengeboran sumur Pol-N2. Menurut Charles selain berhasil mendapatkan

produksi, pengeboran lokasi Pol-N2, juga menjadi bukti wujud sinergisitas dan saling dukung antar anak perusahaan lingkup hulu. Hal ini memiliki makna tersendiri dalam membangun spirit Pertamina Incorporated. "Selama pengeboran kami juga menggunakan metode *Logging While Drilling* (LWD), sehingga informasi parameter pengeboran, *property* batuan *reservoir*, zona prospek, serta formasi yang sedang dibor dapat dimonitoring secara *real time* dan lebih akurat bahkan dapat dimonitor secara *real time* dari *gresik Office*," terang Charles.

Kesuksesan pengeboran lokasi Pol-N2 bukan saja berhasil meningkatkan produksi migas, namun ditinjau dari segi biaya, pengeboran sumur yang terletak di kawasan Laut Jawa, berjarak (-/+) 25 km sebelah utara pulau Madura, itu juga mampu melakukan penghematan dengan realisasi biaya sebesar USD 11,6 juta, atau lebih rendah sekitar 25% dari target RKAP (USD 15,5 juta). Penghematan biaya operasional pengeboran salah satunya dipetik melalui pemanfaatan lokasi sumur eksisting sebagai *mother well*. "Pengeboran sumur Pol-N2 dilakukan pada lokasi sumur eksisting (CW-2H) dengan metode *sidetrack*. Lubang sumur lama, secara permanen sudah ditutup (*suspended*). Kami membuka jalur baru untuk menambah titik serap," ujar Charles.

Charles menambahkan, hal yang sangat menggembirakan lagi adalah dari aspek HSSE (*health, safety, secure, and environment*) operasi pengeboran tersebut berhasil dilakukan dengan *zero accident*. "Pengeboran ini menjadi *lesson learn* tak ternilai dalam meningkatkan kapabilitas dan profesionalisme kami, khususnya karena merupakan pengalaman pertama dalam menangani operasi pengeboran di wilayah kerja *offshore*. Kesuksesan pengeboran Pol N-2 akan meningkatkan optimisme jajaran PEP Poleng Field untuk memacu agresivitas kami dalam mencari prospek-prospek yang belum dikembangkan," imbu Charles menyiratkan optimismenya.

Pada umumnya, asset Poleng Field merupakan lapangan tua. Galibnya ladang dengan kondisi *reservoir* sudah memasuki fase *depleted* maka deraan *natural decline rate* yang tajam menjadi kendala utama dalam upaya menjaga kesinambungan produksi. Hingga akhir TW-III/2017 kinerja produksi Poleng Field mencapai 2.681 BOPD. Dalam rangka menahan lajunya *natural decline rate* yang tinggi, beberapa inovasi secara arif dilakukan sebagai upaya meningkatkan produksi



Kegiatan pengeboran di Sumur Pol-N2, Lepas Pantai Utara Madura.

dan menjaga keberlanjutannya. Beberapa terobosan tersebut, antara lain (1) inovasi peningkatan utilisasi *surface equipment* dengan *Change Out Compressor* GTC - 653, (2) optimasi sistem alir dan proses di AW PPP Platform, (3) penerapan teknologi terbaru dalam sistem *gas lift* baik *surface* maupun *sub surface*, serta (4) penerapan *good engineering practice*. "Terkait kebijakan merawat lingkungan baik fisik maupun sosial di sekitar wilayah operasi, kami melakukan upaya pelestarian alam dan pemberdayaan masyarakat melalui program *corporate social responsibility* (CSR). Beberapa program unggulan yang telah dilakukan sebelum kegiatan pengeboran Pol-N2 dimulai, antara lain pengadaan solar sel untuk penerangan jalan umum (PJU) dan program intensifikasi penghijauan pesisir dengan penanaman mangrove di pantai Desa Lembung Paseser, Kecamatan Sepulu, Bangkalan," ucap Charles.

Poleng Field merupakan wilayah kerja operasi PEP Asset 4 yang terletak di bagian utara laut lepas pantai Madura. Sejak ditangani Pertamina selaku operator pada 2013 produksi Poleng Field terus naik. Peningkatannya pernah mencapai 40% lebih tinggi dibandingkan saat dikelola operator sebelumnya, perusahaan dari Korea Selatan (KODECO), yang hanya mampu memproduksi 2.030 BOPD. Dalam kondisi efisiensi ketat, produksi minyak Poleng Field pada 2016 kemarin rata-rata 2.858 BOPD atau 100,5% dari target RKAP 2016 (2.843 BOPD). Sementara produksi gas sebanyak 5,45 MMSCFD atau 126,3% terhadap RKAP 2016 (4,32MMSCFD). ●DIT. HULU